

TINJAUAN FINANSIAL PEMELIHARAAN AYAM KAMPUNG
PETANI / PETERNAK DI KECAMATAN GANTARANG
KINDANG KABUPATEN DATI II BUKITINGGIR

REVISI

0 1 2 3

AMBIKAMPUNG KAMPUNG DATI II BUKITINGGIR

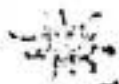
| | |
|--------------|---------------|
| NO. SURAT | 10-06-96 |
| DIKIRIM KE | f. peternakan |
| DIKIRIM OLEH | Ischy |
| DIKIRIM PADA | Wahana |
| DIKIRIM OLEH | 9624-06-44 |



FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
UJUNG PANDANG

1996

*Kita harus ikhlas
menerima kenyataan
agar ada hikmahnya....*



(Ayahanda Amir Sald)

Dan dia telah menciptakan binatang ternak untuk kamu; padanya ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagai-bagai manfaat, dan sebahagiannya untuk kamu makan

(Q.S. 16 : 5)

Dan sesungguhnya pada binatang-binatang ternak, benar-benar terdapat pelajaran yang penting bagi kalian. Kami memberi minum kalian dari air susu yang ada dalam perutnya, dan pada binatang ternak itu terdapat faedah yang banyak untuk kalian, dan sebahagian daripadanya kalian makan, dan di atas punggung binatang-binatang ternak itu, juga di atas perahu-perahu kalian diangkut

(Q.S. 23 : 21 -

Allah-lah yang menjadikan binatang ternak untuk kalian, sebahagiannya untuk kalian kendarai dan sebahagiannya untuk kalian makan. Dan (ada lagi) manfaat-manfaat yang lain pada binatang ternak itu untuk kalian dan supaya kalian mencapai suatu keperluan yang tersimpan dalam hati dengan mengendarainya. Dan kalian dapat diangkut dengan mengendarai binatang-binatang itu dan dengan mengendarai bahtera.

(Q.S. 40 : 79 -

RINGKASAN

AMIDAH AMRAWATY. Sosial Ekonomi Peternakan, Fakultas Peternakan dan Perikanan Universitas Hasanuddin, tahun 1996. "Tinjauan Finansial Pemeliharaan Ayam Kampung Petani/peternak di Kecamatan Gantarang Kindang, Kabupaten Dati II Bulukumba. (Dibawah bimbingan Muh. Djufri Palli sebagai pembimbing utama, Sutinah Made dan Hastang sebagai pembimbing anggota).

Penelitian ini dilaksanakan di kecamatan Gantarang Kindang Kabupaten Dati II Bulukumba dari bulan Agustus hingga bulan Oktober tahun 1995.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat keadaan revenue (penerimaan) dan cost (biaya) pemeliharaan ayam kampung oleh petani/peternak di Kecamatan Gantarang Kindang, mengetahui skala usaha pemeliharaan yang memberikan efisiensi ekonomis bagi petani/peternak serta kontribusi pendapatan yang diperoleh dari pemeliharaan ayam buras terhadap total pendapatan rumah tangga petani/peternak.


Pada penelitian ini, yang dipilih sebagai responden adalah rumah tangga yang memelihara ayam buras pada Desa Bialo, desa Bontomacinna, Desa Bontomasila, Kelurahan Mariorennu, Kelurahan Jalanjang, dan Desa Palambarae, dengan pertimbangan keenam desa/kelurahan tersebut memiliki populasi ternak ayam buras yang terbanyak dibandingkan

dengan desa lainnya. Dasar penelitian ini adalah study kasus dengan pemilihan responden secara "stratified random sampling" dengan strata skala usaha.

Ayam kampung merupakan salah satu ayam buras yang mempunyai potensi yang tinggi untuk dikembangbiakkan baik sebagai penghasil telur, ataupun sebagai penghasil daging. Ayam kampung bagi masyarakat pedesaan merupakan sumber uang tunai yang dipergunakan untuk biaya faktor produksi tanaman pangan serta memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Pemeliharaan ayam kampung oleh petani/peternak di Kecamatan Gantarang Kindang masih tergolong pemeliharaan dengan skala kecil, dengan jumlah pemeliharaan minimal 2 ekor dan maksimal 50 ekor. Walaupun masih tergolong skala kecil, unsur-unsur finansial dalam aktifitas beternak ayam kampung tidak jauh berbeda dengan usaha peternakan besar lainnya.

Untuk mengetahui apakah usaha peternakan ayam kampung memberikan manfaat atau tidak, digunakan analisa perbandingan antara penerimaan dan biaya (R/C ratio). Untuk mengetahui efesiensi ekonomis skala usaha pemeliharaan digunakan model regresi linear sederhana, yaitu $Y = a + bX$. Sedangkan sumbangan pendapatan yang diperoleh dari pemeliharaan ayam buras akan dilihat secara persentatif terhadap total pendapatan rumah tangga



petani/peternak .

Nilai R/C ratio pemeliharaan petani/peternak ayam kampung di Kecamatan Gangking menunjukkan angka di atas satu, yang berarti pemeliharaan tersebut memberikan manfaat. Dan nilai R/C ratio yang terbesar dicapai oleh skala pemeliharaan yang paling besar. Semakin besar skala usaha pemeliharaan, nilai R/C ratio semakin meningkat.

Efisiensi ekonomis dicapai pada skala usaha pemeliharaan yang besar, yaitu skala usaha 44-50 ekor dengan penggunaan biaya yang lebih tinggi dibandingkan dengan skala usaha pemeliharaan yang lebih rendah, tetapi pada sisi penjualan dicapai keuntungan yang lebih tinggi.

Kontribusi pendapatan dari pemeliharaan ayam kampung terhadap total pendapatan, sebagian besar masih berada di bawah 30 %, ini menunjukkan pemeliharaan ayam kampung masih merupakan usaha sampingan, dan pada skala pemeliharaan 44 - 50 tergolong sebagai cabang usaha dengan kontribusi pendapatan dari pemeliharaan ayam kampung terhadap total pendapatan sebesar 32 %.

TINJAUAN FINANSIAL PEMELIHARAAN AYAM KAMPUNG
PETANI/PETERNAK DI KECAMATAN GANTARANG
KINDANG KABUPATEN DATI II BULUKUMBA

Oleh

AMIDAH AMRAWATY

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana
pada

Fakultas Peternakan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin


JURUSAN SOSIAL EKONOMI
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
UJUNG PANDANG
1996


Judul Skripsi : Tinjauan Finansial pemeliharaan Ayam
Kampung Petani/Peternak di Kecamatan
Gantarang Kindang, Kabupaten Dati II
Bulukumba


Nama : Amidah Amrawaty


No Pokok : 90 06 113

Skripsi telah Diperiksa
dan disetujui Oleh :



Ir. Mh. Djufri Palli
Pembimbing Utama


Ir. Sutinah Made, M.Si
Pembimbing Anggota


Ir. Hastang, M.Si
Pembimbing Anggota


Dr. Ir. Thamrin Idris
D e k a n




Ir. Mh. Djufri Palli
Ketua Jurusan

Tanggal Lulus : 9 April 1996

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat dan rahmat-Nyalah sehingga skripsi ini terselesaikan meskipun dalam bentuk yang sederhana.

Skripsi ini penulis susun sebagai realisasi dari sebagian tugas-tugas yang harus diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Peternakan dan Perikanan Universitas Hasanuddin Ujung Pandang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Bapak. Ir. Muh Djufri Palli, sebagai pembimbing utama, juga kepada Ibu Ir. Hastang, M.Si dan Ibu. Ir. Sutinah Made, M.Si, masing-masing sebagai pembimbing anggota yang ikhlas meluangkan waktunya dan berusaha pavaah memberikan nasehat, petunjuk dan bimbingan kepada penulis sejak dari awal penelitian hingga selesainya skripsi ini.

Kepada staf dan pegawai kantor Kecamatan Gantarang Kindang, Kabupaten Bulukumba yang telah menerima dan memberikan bantuan dalam pengumpulan data sehubungan dengan penulisan skripsi ini, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Terkhusus ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis haturkan kepada ayahanda Drs. H. M. Amir Said dan

ibunda Dr. H. Andi Rasdivanah atas segala dorongan, pengorbanan dan pengertiannya, juga kepada kakanda tersayang. Anny Irnah Mardiyah, Ir. Armaeni Dwi Humaerah, Ir. Asar Said Mahbub M.Si, dan Amira Trini Raihanah, S.Ked. yang memberikan semangat dan dorongan moril, serta kepada pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan pemikiran selama penulis melakukan penelitian hingga akhir penulisan skripsi ini.

Akhir kata meskipun skripsi ini masih jauh dari sempurna namun penulis tetap mengharapkan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberi manfaat kepada kita semua.

Ujung Pandang, Maret 1996

Amidah Amrawaty

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | 1 |
| HALAMAN PENGESAHAN | 11 |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| PENDAHULUAN | 1 |
| Latar Belakang | 1 |
| Permasalahan | 5 |
| Hipotesis | 5 |
| Tujuan dan Kegunaan | 6 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| Wawasan Peternakan Ayam Kampung | 7 |
| Tinjauan Ekonomis Masyarakat Tani | 9 |
| Penerimaan, Biaya dan Pendapatan | 11 |
| METODE PENELITIAN | 14 |
| Waktu dan Tempat Penelitian | 14 |
| Pemilihan responden | 14 |
| Pengumpulan Data | 15 |
| Analisa Data | 16 |
| Konsep Operasional | 17 |
| DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN | 19 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | 19 |
| Manfaat Ekonomis Pemeliharaan Ayam Kampung | 31 |
| Biaya | 31 |

| | |
|---|----|
| Penerimaan | 36 |
| R/C Ratio | 38 |
| Efisiensi Ekonomis Pemeliharaan Ayam Kampung ... | 44 |
| Kontribusi Penerimaan Pemeliharaan Ayam Kampung terhadap Pendapatan Keluarga | 50 |
| KESIMPULAN DAN SARAN | 53 |
| Kesimpulan | 53 |
| Saran | 54 |
| DAFTAR PUSTAKA | 55 |
| LAMPIRAN | 57 |
| RIWAYAT HIDUP | 94 |

DAFTAR TABEL

| No | Teka | Halaman |
|-----|--|---------|
| 1. | Banyaknya Rumah Tangga, Penduduk serta Kepadatan Penduduk Kecamatan Gantarang Kindang, Kabupaten Bulukumba, Tahun 1994 | 21 |
| 2. | Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Gantarang Kindang, Kabupaten Bulukumba, Tahun 1994 | 23 |
| 3. | Banyaknya Sekolah dan Persentase Usia Sekolah terhadap Penduduk di Kecamatan Gantarang Kindang, Kabu-ten Bulukumba, Tahun 1994 | 25 |
| 4. | Luas Tanah, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Padi dan Palawija d Kecamatan Gantarang Kindang, Kabupaten Bulukumba, Tahun 1994 | 27 |
| 5. | Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Jenisnya di Kecamatan Gantarang Kindang, Kabupaten Bulukumba, Tahun 1994 | 28 |
| 6. | Populasi Ternak Besar, Kecil dan Unggas dirinci Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Gantarang Kindang, Kabupaten Bulukumba, Tahun 1994 | 29 |
| 7. | Persentase Perkembangan Naik Turunnya Populasi Ternak di Kecamatan Gantarang Kindang, Kabupaten Bulukumba, Tahun 1994 | 30 |
| 8. | Rata-rata Biaya Produksi Pemeliharaan Ayam kampung di Kecamatan Gantarang Kindang, Kabupaten Bulukumba, Tahun 1995 | 33 |
| 9. | Rata-rata Biaya Total Pemeliharaan Ayam Kampung- di Kecamatan Gantarang Kindang, Kabupaten Bulukumba, Tahun 1995 | 35 |
| 10. | Rata-rata Hasil Pemeliharaan Ayam Kampung di Kecamatan Gantarang Kindang, Kabupaten Bulukumba, Tahun 1995 | 37 |

| | | |
|-----|--|----|
| 11. | Rata-rata Hasil Pemeliharaan Ayam Kampung tanpa Menghitung Biaya Tenaga Kerja Keluarga Petani/peternak di Kecamatan Gantarang Kindang, Kabupaten Bulukumba, Tahun 1995 | 39 |
| 12. | Rata-rata Biaya Total Pemeliharaan Ayam Kampung dengan Menghitung Biaya Tenaga Kerja Keluarga petani/peternak di Kecamatan Gantarang Kindang, Kabupaten Bulukumba, Tahun 1995 | 41 |
| 13. | Rata-rata R/C Ratio dengan Menghitung Biaya Tenaga Kerja Keluarga petani/peternak di Kecamatan Gantarang Kindang, Kabupaten Bulukumba, Tahun 1995 | 43 |
| 14. | Rata-rata Kontribusi Penerimaan dari Pemeliharaan Ayam Kampung terhadap Pendapatan Usaha Pokok petani/peternak di Kecamatan Gantarang Kindang, Kabupaten Bulukumba, Tahun 1995 | 52 |

Lampiran

| | | |
|----|---|----|
| 1. | Penyusutan Kandang, Tempat Makan dan tempat Minum pada masing-masing Skala Usaha Pemeliharaan Ayam Kampung di Kecamatan Gangking, Kabupaten Bulukumba, Tahun 1995 | 57 |
| 2. | Data Finansial Responden Pemelihara Ayam Buras di Kecamatan Gantarang Kindang, Kabupaten Bulukumba, Tahun 1995 | 65 |
| 3. | Regresi Linear Sederhana antara Skala Usaha dengan R/C Ratio Pemeliharaan Ayam Kampung di Kecamatan Gantarang Kindang, Kabupaten Bulukumba, Tahun 1995 | 86 |
| 4. | Analisa Pendapatan Pemeliharaan Ayam Kampung pada setiap Skala Usaha Pemeliharaan di Kecamatan Gantarang Kindang, Kabupaten Bulukumba, Tahun 1995 | 87 |

DAFTAR GAMBAR

1. Grafik Biaya dan Keuntungan Usaha Pemeliharaan-Ayam Kampung di Kecamatan Gantarang Kindang, Kabupaten Bulukumba, Tahun 1995 45
2. Grafik Skala Usaha Pemeliharaan Ayam Kampung dengan Nilai R/C ratio Pemeliharaan Ayam Kampung di Kecamatan Gantarang Kindang, Kabupaten Bulukumba, Tahun 1995 47
3. Persamaan Garis antara Skala Usaha Pemeliharaan dengan Nilai R/C ratio petani/peternak Ayam Kampung di Kecamatan Gantarang Kindang, Kabupaten Bulukumba Tahun 1995 49
4. Peta Wilayah Kecamatan Gantarang, Kabupaten Daerah Tingkat II Bulukumba 95

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Strategi pembangunan pertanian dalam Pelita VI diarahkan untuk mewujudkan pertanian tangguh yang dicirikan oleh kemampuan mendorong pertumbuhan sektor-sektor terkait dalam sistem perekonomian secara keseluruhan. Kebijakan operasional pelaksanaan pembangunan terutama didasarkan pada penerapan sistem agribisnis terpadu yang berkelanjutan dengan pemanfaatan secara optimal sumber daya pertanian dalam satu kawasan ekosistem.

Tujuan pembangunan peternakan dalam Pelita VI diantaranya untuk meningkatkan kesejahteraan peternak melalui peningkatan pendapatan. Meningkatkan produksi ternak untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dalam negeri yang terjangkau oleh masyarakat. Meningkatkan kualitas pangan dan gizi masyarakat melalui diversifikasi produk bahan pangan hewan asal ternak, untuk mendorong peningkatan pendapatan dan perluasan kesempatan kerja serta berusaha di pedesaan.

Pencapaian konsumsi protein hewani asal ternak pada tahun 1993 baru 3,80 gram/kapita/hari atau 84,4% dari target Norma Gizi 4,5 gram/kapita/hari. Dari aspek pencapaian konsumsi ternyata bahwa penduduk Indonesia yang mencapai tingkat konsumsi protein hewani asal ternak di atas standar gizi 4,5 gram/kapita/hari hanya 18% atau sekitar 31 juta orang, yang mengkonsumsi di bawah 4,5 gram/kapita

per hari sebanyak 78% atau 130 juta orang. Sekitar 4% atau 6,5 juta orang hampir tidak pernah meng-konsumsi protein hewani asal ternak. Sasaran konsumsi daging, telur dan susu per kapita per tahun pada akhir Pelita VI nanti yakni untuk daging 7,55 Kg, telur 2,98 Kg dan susu 6,19 Kg. Diharapkan ketersediaan untuk konsumsi pangan hewani per kapita per hari saat ini adalah 11 gram, yaitu 6,5 gram dari ikan dan 4,5 gram dari ternak (Anonim, 1993).

Sejalan dengan perkembangan dan tingkat ekonomi usaha, maka usaha dibidang Peternakan dikelompokkan menjadi 4, yaitu :

1. Peternakan sebagai Usaha Sambilan
2. Peternakan sebagai Cabang Usaha
3. Peternakan sebagai Usaha Pokok
4. Peternakan sebagai Industri

Peternakan sebagai suatu Usaha Sambilan dengan kriteria pendapatan asal ternak di bawah 30% dari total pendapatan usaha tani dengan komoditi jenis ternak untuk mendukung pertanian.

Peternakan sebagai suatu Cabang Usaha, Pendapatan dari pemeliharaan ternak sekitar 30% - 70% dengan jenis ternak campuran.

Peternakan sebagai Usaha Pokok, Pendapatan 70% - 100% dengan satu jenis ternak (tunggal).

Peternakan sebagai Industri, pangsa pendapatan dari ternak

sebesar 100% dengan komoditi pilihan sesuai dengan permintaan pasar (Anonim, 1993).

Di Indonesia, sebagian besar usaha peternakan merupakan usaha peternakan rakyat dengan ciri antara lain :

1. Skala usaha kecil
2. Motif produksi rumah tangga
3. Dilakukan sebagai usaha sambilan
4. Pengembangan teknologi sederhana
5. Bersifat padat karya dan bisnis kekeluargaan.

(Anonim, 1994).

Ayam kampung yang merupakan salah satu ayam buras adalah komoditi ternak yang tidak asing lagi di Indonesia. Produk ayam kampung mempunyai keunggulan dibandingkan ayam ras, antara lain dagingnya lebih disukai oleh konsumen di Indonesia dan telurnya digunakan sebagai "obat" dan kosmetik.

Ayam kampung mempunyai potensi yang tinggi untuk dikembangkan baik sebagai penghasil telur maupun daging. Walaupun namanya adalah ayam kampung tetapi keberadaannya dibutuhkan baik oleh orang kampung maupun orang kota. Orang kampung biasanya memanfaatkan ayam buras ini untuk memenuhi kebutuhannya akan telur dan daging dengan pemeliharaan yang sederhana, juga berfungsi sebagai penyangga ekonomi yang cukup penting.

Ayam kampung pada umumnya dipelihara di pedesaan dengan kondisi yang seadanya. Lazimnya pemeliharaan semacam ini disebut dengan pemeliharaan sistem tradisional, oleh karena sedikitnya campur tangan peternak dalam pemeliharaan, maka produktifitasnya sangat rendah.

Meskipun cara pemeliharaannya masih sederhana tetapi dapat memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi pendapatan rumah tangga atau keluarga di pedesaan.

Di kabupaten daerah tingkat II Bulukumba, ternak unggas yang terbesar jumlahnya adalah ayam kampung, yaitu sebanyak 12.018.722 ekor pada tahun 1993. Dari tujuh kecamatan yang ada, kecamatan Gantarang Kindang (Gangking) merupakan kecamatan yang populasi ayam kampungnya terbanyak yaitu 2.475.534 ekor yang dipelihara oleh rumah tangga (Anonim, 1994).

Pendapatan yang diterima oleh rumah tangga atau keluarga yang memelihara ayam kampung di kecamatan Gantarang Kindang (Gangking) kabupaten daerah tingkat II Bulukumba merupakan bahan kajian dan pengamatan dalam penelitian ini.

Permasalahan

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan dapat dirumuskan :

1. Apakah pemeliharaan ayam buras oleh Petani/peternak di kecamatan Gantarang Kindang (Gangking) memberi manfaat ekonomis bagi rumah tangga dan keluarganya.
2. Pada skala usaha berapa pemeliharaan ayam buras mencapai efisiensi ekonomis di kecamatan Gangking kabupaten Dati II Bulukumba.
3. Berapa besar persentase kontribusi penerimaan dari pemeliharaan ayam buras terhadap total penerimaan rumah tangga Petani/peternak di Kecamatan Gangking kabupaten Bulukumba.

Hipotesis

Dari Perumusan masalah maka hipotesis yang dapat diajukan yaitu :

1. Pemeliharaan ayam buras memberikan manfaat ekonomis kepada rumah tangga Petani/peternak di Kecamatan Gantarang Kindang kabupaten Dati II Bulukumba.
2. Efisiensi ekonomis dicapai pada skala usaha pemeliharaan yang semakin besar.
3. Kontribusi Pendapatan pemeliharaan ayam kampung oleh rumah tangga di kecamatan Gantarang Kindang (Gangking) masih sangat kecil andilnya terhadap total pendapatan rumah tangga Petani/peternak.

Tujuan dan Kegunaan

Secara ringkas tujuan penelitian ini adalah untuk melihat keadaan revenue (penerimaan) dan cost (biaya) pemeliharaan ayam buras oleh Petani/peternak di kecamatan Gantarang Kindang (Gangking), mengetahui skala usaha pemeliharaan yang memberikan efisiensi ekonomis bagi Petani-peternak serta kontribusi pendapatan yang diperoleh dari pemeliharaan ayam Buras terhadap total pendapatan rumah tangga Petani/peternak.

Diharapkan dari hasil penelitian akan berguna sebagai informasi mengenai manfaat dan besarnya pendapatan yang diperoleh rumah tangga di pedesaan yang memelihara ayam buras. Dari penelitian ini diharapkan pula sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat untuk mengembangkan peternakan ayam Buras dalam kaitannya dengan pengwilayahan komoditas untuk meningkatkan kesejahteraan peternak melalui peningkatan pendapatan masyarakat.

TINJAUAN PUSTAKA

Wawasan Peternakan Ayam Kampung (Ayam Buras)

Salah satu faktor yang mendukung pemeliharaan ayam buras adalah tersedianya pasar yang luas bagi produk ayam buras. Dengan kata lain bahwa pemasaran ayam buras sampai saat ini tidak mengalami hambatan yang berarti, bahkan masih sangat terbuka kemungkinan untuk memperbesar produknya. Di kota-kota besar daging ayam buras sudah masuk ke pasar-pasar swalayan dalam bentuk yang sudah diawetkan (Frozen Native Chicken) yang tentunya harganya relatif mahal (Anonim, 1991).

Ayam Kampung bagi masyarakat pedesaan merupakan sumber uang tunai yang dipergunakan untuk biaya faktor produksi tanaman pangan serta memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (Anonim, 1989).

Rasyaf (1994) mengemukakan unsur finansial yang merupakan unsur yang peranannya sangat penting dalam usaha peternakan pada kenyataannya sangat lemah di banyak peternakan unggas di Indonesia, khususnya di peternakan ayam kampung. Karena inilah banyak peternakan unggas di Indonesia mengalami kegagalan.

Soedirdjoeatmoedjo (1988) mengemukakan tingginya harga ayam kampung dan pemasaran yang mantap sesungguhnya merupakan situasi dan iklim yang baik bagi peternak ayam potong kampung bukan lagi berwujud "back yard farming"

tetapi hendaknya menuju ke arah peternakan secara komersial hingga akhirnya menjadi suatu industrialisasi peternakan ayam potong kampung.

Lebih lanjut dikatakan oleh Rasyaf (1994), dari suatu peternakan ayam kampung akan dihasilkan telur dan daging sebagai hasil utama, hasil sampingannya berupa tinja ayam. Hingga kini di Indonesia belum ada produk ayam kampung yang lain dari pola tradisional, sekalipun dijual di pasar swalayan atau supermarket. Pola yang dipakai dijual mentah, bulat utuh tanpa sortir dan untuk ayam potong hanya berbeda hidup atau mati.

Hattab (1994) mengemukakan setiap induk ayam kampung bertelur maksimal 6 kali dalam 1 tahun, tiap periode bertelur rata-rata 13 butir (penggunaannya, 8 butir ditetas-kan, 2 butir dijual dan 3 butir dikonsumsi). Kematian anak pada ayam buras rata-rata 5 persen.

Susetyo (1993) menjelaskan, ayam kampung membutuhkan waktu kurang lebih 90 hari dalam satu periode produksi yaitu 12-15 hari bertelur, 21 hari mengerami dan 60 hari memelihara anaknya tetapi teknis pemeliharaan relatif lebih mudah dibanding dengan ayam ras disamping itu harga jualnya lebih tinggi daripada ayam ras broiler.

Rasyaf (1993) menjelaskan ambang atas mortalitas pada ayam kampung masa awal hingga akhir remaja yaitu berkisar 2 persen.

Makanan pada ayam kampung tidak memiliki konsumsi standar sebagaimana halnya dengan ayam ras. Biaya makanan dalam pemeliharaan ayam kampung merupakan biaya variabel terbesar diantara biaya variabel lainnya, yakni sebesar 70% dari seluruh biaya variabel yang dikeluarkan (Rasyaf, 1994).

Rata-rata pemilikan ayam buras di Indonesia hanya 6-7 ekor di setiap rumah tangga. Jumlah ini sangat kecil mengingat secara tradisional saja pemeliharaan sepasang ayam buras akan mampu menghasilkan anak ayam sebanyak 30 ekor dalam setahun. Kecilnya pemilikan ayam buras tersebut selain karena dijual/dikonsumsi, juga karena tingginya tingkat kematian ayam buras akibat berbagai penyakit (Balai Informasi Pertanian, 1987)

Tinjauan Ekonomis Masyarakat Tani

Petani adalah merupakan seorang juru tani dan manajer. Ia adalah seorang manusia yang termasuk dalam dua kelompok masyarakat yang penting baginya yaitu sebagai anggota keluarga dan ia pun sebagai suatu anggota masyarakat setempat atau rukun tetangga. Petani peternak adalah orang yang melakukan kegiatan pertanian dan memelihara ternak yang biasanya saling menunjang dalam peningkatan produksi pertanian dan ternak (Mosher, 1978).

Adiwilaga (1982) memberikan batasan tentang petani secara umum yaitu orang yang tinggal di pedesaan dalam artian di luar kota yang melakukan aktifitas pertanian.

Mubyarto (1972) menjelaskan secara panjang lebar, selain sebagai usaha, bagi petani pertanian sudah merupakan bagian dari hidupnya, bahkan suatu "cara hidup" (Way Of Life). Dari segi ekonomi pertanian berhasil tidaknya produksi petani dan tingkat harga yang diterima oleh petani untuk hasil produksinya merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perilaku dan kehidupan petani. Ciri khas dari kehidupan petani adalah perbedaan pola penerimaan pendapatan dan pengeluarannya. Pendapatan petani hanya diterima setiap musim panen, sedangkan pengeluaran harus diadakan setiap hari, setiap minggu atau kadang-kadang dalam waktu yang sangat mendesak sebelum panen tiba. Bagi petani-petani dengan sistem pertanian subsisten (*sisitem bertani dimana tujuan utama dari si petani adalah untuk memenuhi keperluan hidupnya beserta keluarganya*) apa yang dianggap sebagai hasil penerimaan adalah apa yang dapat dinikmatinya bersama-sama masyarakat, sedangkan biaya adalah apa yang tidak dapat dinikmatinya.

Usaha yang bersifat tradisional adalah usaha yang diwakili oleh petani-petani dengan lahan sempit yang mempunyai 1-2 ekor ternak, baik ternak ruminansia besar, kecil bahkan ayam kampung. Tipe usaha ini tidak mengalami kemajuan pesat, karena perkembangannya sangat dipengaruhi oleh daya dukung wilayah dan terbatasnya modal dan pemakaian teknologi (Prawirokusumo, 1990).

Penerimaan, Biaya dan Pendapatan

Analisa Pendapatan usahatani memerlukan keterangan pokok yaitu keadaan penerimaan dan keadaan pengeluaran dalam jangka waktu tertentu, analisa pendapatan mempunyai kegunaan pada petani maupun bagi pemilik faktor produksi (Soehardjo dan Patong, 1986).

Soekartawi (1993) mengemukakan penerimaan diperoleh dari produksi fisik dikalikan dengan harga produksi. Total pendapatan diperoleh dari total penerimaan dikurangi dengan total biaya dalam suatu proses produksi.

Salah satu metode yang cocok untuk menghitung penyusutan pada peternakan ayam kampung adalah penyusutan pada tiap tahun dibebani sama, yaitu dengan cara mengurangi antara harga beli dengan harga jual, kemudian hasilnya dibagi dengan taksiran usia pakai alat itu. Metode ini memberikan beban biaya penyusutan yang sama pada tiap tahun selama usia pakai alat itu. Perhitungan penyusutan pada pemeliharaan ayam kampung biasanya digunakan untuk kepentingan manajemen usaha peternakan dan bukan untuk perhitungan untung rugi (Rasyaf, 1994).

Berusaha Tani sebagai suatu usaha untuk memperoleh hasil di lapangan pertanian akhirnya akan dinilai dari biaya yang dikeluarkan dari penerimaan yang diperoleh. Selisih dari keduanya merupakan pendapatan (Soehardjo dan Patong, 1986). Selanjutnya dikatakan bahwa struktur dan

jumlah pendapatan mempunyai fungsi yang sama, yaitu memenuhi keperluan sehari-hari dan memberikan kepuasan kepada petani dalam mencapai keinginannya dan memenuhi kewajibannya. Dengan demikian pendapatan yang diterima petani akan dialokasikan berbagai kebutuhan yang disesuaikan dengan tingkat kebutuhan.

Menurut Kartasapoetra (1988) bahwa kerugian akan keuntungan dapat diperoleh dari hasil pengurangan total revenue dan total cost ($TR - TC$).

Djarwanto (1984) mengatakan bahwa biaya tetap (*fixed cost*) adalah jenis-jenis biaya yang selama pusearan waktu operasi tertentu selalu tetap jumlahnya/tidak berubah walaupun volume produksi berubah, sedangkan biaya variabel (*variable cost*) adalah jenis-jenis biaya yang besar kecilnya tergantung pada banyak sedikitnya biaya produksi, bila volume produksi bertambah maka biaya variabel akan menurun.

Soekartawi (1986) memisahkan pendapatan usahatani atas pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor adalah ukuran hasil perolehan total sumber dayayang digunakan dalam usahatani, sedangkan pendapatan bersih adalah selisih antara pendapatan kotor usahatani dan pengeluaran total usahatani. Pengeluaran total usahatani didefenisikan sebagai nilai sebuah masukan yang habis terpakai atau dikeluarkan di dalam produksi tetapi tidak termasuk tenaga kerja keluarga petani.

Pendapatan usahatani digunakan analisa untuk profit dan profitabilitas. Profit adalah jumlah rupiah yang didapat dari pendapatan bersih suatu usaha. Profitabilitas merupakan suatu ukuran yang bersifat relatif terhadap nilai input yang dipakai untuk menghasilkan suatu profit. Suatu usaha dapat mempunyai laba yang positif tetapi mempunyai nilai profitabilitas yang kecil terhadap ukuran usahanya (Prawirokusumo, 1990)

Teken (1968) menjelaskan, efisiensi ekonomis akan dicapai bila unsur produksi telah digunakan secara efisien, apabila sudah menghasilkan pendapatan maksimum.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kecamatan Gantarang Kindang (Gangking) kabupaten daerah tingkat II Bulukumba dengan pertimbangan kecamatan Gangking memiliki populasi ternak ayam buras terbanyak diantara kecamatan-kecamatan lainnya.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus hingga bulan Oktober 1995.

Pemilihan Responden

Dasar penelitian ini adalah studi kasus dengan pemilihan responden secara *stratified random sampling* dengan strata skala usaha. Rumah tangga yang terpilih sebagai responden adalah rumah tangga yang memelihara ayam buras pada desa Bialo sebanyak 19 responden terdiri dari 4 responden memelihara ayam kampung dengan skala usaha 2-8 ekor, 4 orang dengan skala pemeliharaan 9 - 15 ekor, 2 orang dengan skala pemeliharaan 23 - 29 ekor, 2 orang dengan skala usaha 30 - 36 ekor, 4 orang dengan skala pemeliharaan 37 - 43 ekor dan 3 orang dengan skala pemeliharaan 44 - 50 ekor. Pada desa Bontomasila terdiri 18 responden yang masing-masing 4 orang dengan skala pemeliharaan 2 - 8 ekor, 9 - 15 ekor dan 23 - 29 ekor, serta 6 orang dengan skala pemeliharaan 16 - 22 ekor. Di desa

Bontomacinna terdiri dari 18 responden yang masing-masing terdiri dari 2 orang dengan skala usaha 9 - 15 ekor, 30 - 36 ekor, 37 - 43 ekor, 44 - 50 ekor, dan 4 orang masing-masing pada skala 2 - 8 ekor, 23 - 29 ekor serta 3 orang dengan skala pemeliharaan 16 - 22 ekor. Responden pada desa Palambara'E terdiri dari 17 orang yang masing-masing 4 orang dengan skala pemeliharaan 16 - 22 ekor dan 44 - 50 ekor, 3 orang masing-masing dengan skala usaha 30 - 36 ekor dan 37 - 43 ekor serta 1 orang dengan skala pemeliharaan 23 - 29 ekor. Di kelurahan Jalanjang terdiri dari 9 responden yaitu 7 orang dengan skala usaha 2 - 8 ekor dan 2 orang dengan skala usaha 9 - 15 ekor. Pada kelurahan Mariorennu terdiri dari 8 responden yaitu 10 orang dengan skala pemeliharaan 2 - 8 ekor, 6 orang dengan skala usaha 9 - 15 ekor dan 2 orang dengan skala pemeliharaan 16 - 22 ekor.

Pengumpulan Data

Data-data yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder yaitu ; *Data Primer* hasil wawancara dengan responden antara lain : Jumlah ayam kampung yang dipelihara tiap rumah tangga, biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pemeliharaan dan pemasaran ayam kampung dalam satu tahun, jumlah penjualan telur dan ayam kampung, jumlah ayam yang dimiliki sekarang. *Data*

Sekunder terdiri dari keadaan umum wilayah penelitian, perkembangan ayam buras di kabupaten daerah tingkat II Bulukumba dan data-data lain yang dianggap perlu.

Analisis Data

Untuk mengetahui apakah kepemilikan dan pemeliharaan ayam buras bermanfaat bagi Petani/ peternak maka digunakan perbandingan antara penerimaan (revenue) yang diperoleh dengan Biaya (Cost) yang dikeluarkan :

$$\text{R/C Rasio} = \frac{\text{Revenue}}{\text{Cost}}$$

Dimana kriteria hasil perhitungan yang mungkin :

| | |
|---------|---|
| R/C > 1 | Pemeliharaan ayam buras oleh Petani/peternak memberikan manfaat. |
| R/C < 1 | Pemeliharaan ayam buras oleh Petani/peternak tidak memberikan manfaat. |
| R/C = 1 | Penerimaan yang diperoleh sama dengan biaya yang dikeluarkan oleh Petani/peternak dalam pemeliharaan ayam buras . |
| R | = <i>Revenue</i> (Penerimaan) dalam satu periode tertentu. |
| C | = <i>Cost</i> (Biaya) satu periode tertentu. (Kartasapoetra, 1988). |

Untuk mengetahui Efisiensi ekonomis skala usaha pemeliharaan maka digunakan Model Regresi Linier Sederhana (Simple Linier Regression) yaitu

$Y = a + bX$ dimana ; Variabel X merupakan skala usaha dan Y adalah rasio R/C (Sugiarto, 1992).

Sedangkan sumbangan pendapatan yang diperoleh dari pemeliharaan ayam buras akan dilihat secara persentatif terhadap total pendapatan rumah tangga Petani/peternak dengan penjabaran perhitungan :

$$\text{Sumbangan Pendapatan = Ayam Buras} = \frac{\text{Pendapatan dari Pemeliharaan Ayam Buras}}{\text{Total Pendapatan Rumah Tangga}} \times 100\%$$

(Hernanto, 1993)

Konsep Operasional

Dalam Penelitian ini dibatasi oleh Pengertian-pengertian sebagai berikut :

1. Tinjauan Finansial adalah Tinjauan terhadap aspek penerimaan dan keuntungan yang diperoleh dari pemeliharaan ayam kampung.
2. Ayam Buras adalah ayam kampung yang dipelihara oleh Petani/Peternak.
3. Petani/Peternak adalah Rumah Tangga yang memelihara ternak disamping aktifitas utamanya sebagai petani yang bercocok tanam tanaman pangan.
4. Total pendapatan petani/peternak adalah seluruh pendapatan yang diterima oleh petani/peternak dan anggota keluarganya dari pekerjaan utamanya dan peker-

Jaen lain selain memelihara ayam buras.

5. Biaya produksi adalah adalah biaya yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam produksi di masa produksi yang bersangkutan.
6. Indeks Ratio R/C adalah angka atau nilai yang menunjukkan bermanfaat atau tidaknya suatu usaha.
7. Kontribusi Pendapatan adalah pendapatan yang diterima oleh Petani/peternak dari pemeliharaan ayam buras terhadap total pendapatan Rumah Tangganya secara persentatif.
8. Efisiensi Ekonomis adalah keadaan usaha dimana diperoleh keuntungan maksimum dengan penggunaan faktor biaya serendah mungkin.

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

a. Letak Administratif

Kecamatan Gantarang Kindang secara administratif merupakan salah satu kecamatan yang terletak pada bagian barat wilayah kabupaten daerah tingkat II Bulukumba berjarak ± 149 km dari ibukota propinsi Sulawesi selatan yang berbatasan antara :

1. Sebelah barat berbatasan kabupaten Bantaeng
2. Sebelah selatan berbatasan dengan selat Makassar
3. Sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Sinjai
4. Sebelah timur berbatasan dengan ibukota kabupaten daerah tingkat II Bulukumba (Ujung Bulu).

Wilayah kecamatan Gantarang Kindang terdiri dari 25 desa dan 3 kelurahan, 12 lingkungan, 75 dusun, 196 RW, 430 buah RT dan luas wilayah 322,27 km².

b. Keadaan Morphologi

Kecamatan Gantarang Kindang berdasarkan letak desa dan kelurahan terdiri atas 1/10 bagian terletak di daerah pantai yang memanjang pada bagian selatan. Secara keseluruhan ketinggian dari permukaan laut berkisar antara 1 - 700 meter dengan suhu maksimum berkisar 36° C dan suhu minimum berkisar 24° C. Bentuk wilayah datar sampai berombak 32%, berombak sampai berbukit 40% dan 28% berbukit sampai bergunung.

c. P e n d u d u k

Kecamatan Gantarang Kindang pada tahun 1994 tercatat jumlah penduduknya 84.224 Jiwa dengan kepadatan penduduk 261 orang per km². Laju pertumbuhan penduduk selama tiga tahun terakhir di Kecamatan Gantarang Kindang tergolong rendah yaitu rata-rata 0,35% per tahun. Laju pertumbuhan ini sangat rendah jika dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk Sulawesi selatan maupun Indonesia yang rata-rata laju pertumbuhan penduduknya 1,74% dan 2,02%.

Dari 84.224 penduduk kecamatan Gantarang Kindang tersebar pada 28 wilayah desa dan kelurahan. Nampeknnya penyebaran penduduk menurut desa/kelurahan menunjukkan keadaan yang merata. Jumlah penduduk, rumah tangga dan kepadatan desa/kelurahan penduduk kecamatan Gantarang Kindang tiap desa dan kelurahan tahun 1994 dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Banyaknya rumah tangga, penduduk serta kepadatan penduduk kecamatan Gantarang Kindang tahun 1994.

| NO | D E S A / KELURAHAN | RUMAH TANGGA | JUMLAH PENDUDUK | L U A S (Km ²) | KEPADATAN Per Km ² |
|-------------------|------------------------|-----------------|--------------------|-------------------------------|----------------------------------|
| 01 | MATEKKO | 590 | 3321 | 2,68 | 1239 |
| 02 | JALANJANG | 653 | 3315 | 11,46 | 289 |
| 03 | MARIORENNU | 554 | 3313 | 11,07 | 286 |
| 04 | B I A L O | 684 | 2950 | 6,40 | 461 |
| 05 | PAENRELOMPOE | 492 | 2605 | 5,15 | 506 |
| 06 | BONTOMACINNA | 686 | 2862 | 12,16 | 235 |
| 07 | BONTOMASILA | 474 | 2569 | 7,74 | 332 |
| 08 | BONTORAJA | 857 | 4347 | 12,29 | 354 |
| 09 | PADANG | 703 | 3548 | 11,08 | 320 |
| 10 | DAMPANG | 679 | 2741 | 8,14 | 337 |
| 11 | BAROMBONG | 443 | 2640 | 5,06 | 522 |
| 12 | BONTOSUNGGU | 475 | 2236 | 5,03 | 422 |
| 13 | BUKIT TINGGI | 542 | 2544 | 5,03 | 506 |
| 14 | PALAMBARAE | 610 | 3658 | 9,93 | 368 |
| 15 | POLEWALI | 688 | 3038 | 12,52 | 243 |
| 16 | BONTONYELENG | 462 | 2600 | 11,00 | 236 |
| 17 | BUKIT HARAPAN | 456 | 2720 | 11,83 | 230 |
| 18 | P A L I O I | 624 | 3658 | 10,50 | 348 |
| 19 | MATTIROWALIE | 659 | 2872 | 4,00 | 709 |
| 20 | B A L I B O | 477 | 2492 | 8,14 | 293 |
| 21 | GATTARENG | 779 | 3747 | 6,11 | 613 |
| 22 | GANTARANG | 482 | 2562 | 7,07 | 362 |
| 23 | MALEWANG | 473 | 2517 | 11,27 | 223 |
| 24 | ANRIHUA | 388 | 3069 | 27,00 | 114 |
| 25 | BORONGRAPPOA | 677 | 3182 | 13,75 | 146 |
| 26 | GARUNTUNGAN | 525 | 2771 | 21,86 | 202 |
| 27 | T A M A O N A | 584 | 2965 | 22,38 | 132 |
| 28 | K I N D A N G | 787 | 3381 | 40,72 | 83 |
| GANTARANG KINDANG | | 16493 | 84224 | 322,27 | 261 |

Sumber : Data statistik kantor kecamatan Gangking, 1995

Dari tabel 1 nampak desa yang paling tinggi kepadatan penduduknya adalah kelurahan Matekko yaitu 1239 penduduk per km² dengan luas wilayah hanya 2,68 km². Sedangkan kepadatan terkecil adalah desa Kindang yaitu 83 penduduk per km² dengan luas wilayah terbesar yakni 40,72 km², ini menunjukkan bahwa desa Kindang masih sangat memungkinkan untuk pemukiman penduduk.

Sedangkan komposisi penduduk menurut jenis kelamin di wilayah kecamatan Gantarang Kindang dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Banyaknya penduduk menurut jenis kelamin kecamatan Gantarang Kindang Tahun 1994.

| NO | D E S A / KELURAHAN | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH |
|-------------------|------------------------|-----------|-----------|--------|
| 01 | MATEKKO | 1623 | 1698 | 3321 |
| 02 | JALANJANG | 1643 | 1672 | 3315 |
| 03 | MARIORENNU | 1619 | 1694 | 3313 |
| 04 | B I A L O | 1399 | 1551 | 2950 |
| 05 | PAENRELOMPOE | 1259 | 1348 | 2605 |
| 06 | BONTOMACINNA | 1454 | 1408 | 2862 |
| 07 | BONTOMASILA | 1200 | 1369 | 2569 |
| 08 | BONTORAJA | 2108 | 2239 | 4347 |
| 09 | PADANG | 1693 | 1855 | 3548 |
| 10 | DAMPANG | 1347 | 1394 | 2741 |
| 11 | BAROMBONG | 1287 | 1353 | 2640 |
| 12 | BONTOSUNGGU | 1102 | 1134 | 2236 |
| 13 | BUKIT TINGGI | 1138 | 1406 | 2544 |
| 14 | PALAMBARAE | 2011 | 1647 | 3658 |
| 15 | POLEWALI | 1321 | 1717 | 3038 |
| 16 | BONTONYELENG | 1251 | 1349 | 2600 |
| 17 | BUKIT HARAPAN | 1302 | 1418 | 2720 |
| 18 | P A L I O I | 1760 | 1898 | 3658 |
| 19 | MATTIROWALIE | 1530 | 1342 | 2872 |
| 20 | B A L I B O | 1126 | 1366 | 2492 |
| 21 | GATTARENG | 1872 | 1875 | 3747 |
| 22 | GANTARANG | 1254 | 1308 | 2560 |
| 23 | MALEWANG | 1196 | 1321 | 2517 |
| 24 | ANRIHUA | 1511 | 1558 | 3069 |
| 25 | BORONGRAPPOA | 1574 | 1609 | 3187 |
| 26 | GARUNTUNGAN | 1332 | 1439 | 2771 |
| 27 | T A M A O N A | 1488 | 1477 | 2965 |
| 28 | K I N D A N G | 1698 | 1683 | 3381 |
| GANTARANG KINDANG | | 41098 | 43126 | 84224 |
| R a s i o | | 1 | : | 1,049 |

Sumber : Data statistik kantor kecamatan Gangking, 1995

Dari tabel 2 ditunjukkan jumlah penduduk perempuan sedikit lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki. Komposisi ini bukan disebabkan oleh tingkat ke-lahiran penduduk perempuan lebih besar dibandingkan dengan kelahiran penduduk laki-laki melainkan disebabkan sebagian besar penduduk laki-laki tengah merantau dan melakukan urbanisasi ke beberapa ibukota propinsi serta kota-kota besar lainnya seperti Ujung Pandang, pulau Jawa bahkan sampai ke negara Malaysia dengan tujuan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun merantau meraih sukses meniti hidup.

d. P e n d i d i k a n

Pendidikan di Kecamatan Gantarang Kindang adalah bagian integral dari sistem pendidikan nasional yaitu berdasarkan Pancasila dan bertujuan untuk meningkatkan dan mempertinggi ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecermatan, keterampilan, budi pekerti, kepribadian dan semangat kebangsaan sehingga dapat ditumbuhkan manusia - manusia pembangunan yang mampu membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Salah satu indikator keberhasilan dalam bidang pendidikan yaitu partisipasi sekolah. Partisipasi sekolah ini dapat menggambarkan tingkat ketersediaan kualitas sumber daya manusia serta aktifitas pendidikan di suatu daerah atau wilayah.

Banyaknya sekolah dan penduduk usia sekolah dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini :

Tabel 3. Banyaknya sekolah dan penduduk usia sekolah di kecamatan Gangking Kabupaten Bulukumba tahun 1994.

| NO | D E S A / KELURAHAN | Jumlah Sekolah | Penduduk Usia Sekolah 7 Thn - 18 Thn |
|-------------------|------------------------|-------------------|---|
| 01 | MATEKKO | 5 | 1205 |
| 02 | JALANJANG | 4 | 451 |
| 03 | MARIORENU | 2 | 412 |
| 04 | B I A L O | 7 | 1053 |
| 05 | PAENRELOMPOE | 6 | 537 |
| 06 | BONTOMACINNA | 6 | 945 |
| 07 | BONTOMASILA | 1 | 205 |
| 08 | BONTORAJA | 5 | 809 |
| 09 | PADANG | 4 | 405 |
| 10 | DAMPANG | 3 | 509 |
| 11 | BAROMBONG | 3 | 560 |
| 12 | BONTOSUNGGU | 6 | 470 |
| 13 | BUKIT TINGGI | 3 | 292 |
| 14 | PALAMBARAE | 5 | 564 |
| 15 | POLEWALI | 5 | 559 |
| 16 | BONTONYELENG | 4 | 419 |
| 17 | BUKIT HARAPAN | 4 | 529 |
| 18 | P A L I O I | 3 | 465 |
| 19 | MATTIROWALIE | 3 | 531 |
| 20 | B A L I B O | 3 | 458 |
| 21 | GATTARENG | 4 | 619 |
| 22 | GANTARANG | 2 | 320 |
| 23 | MALEWANG | 2 | 273 |
| 24 | ANRIHUA | 3 | 518 |
| 25 | BORONGRAPPOA | 5 | 732 |
| 26 | GARUNTUNGAN | 2 | 221 |
| 27 | T A M A O N A | 4 | 379 |
| 28 | K I N D A N G | 5 | 500 |
| GANTARANG KINDANG | | 109 | 14.940 |

Sumber : Data statistik kantor kecamatan Gangking, 1995

Dari tabel 3, jumlah penduduk usia sekolah 7 tahun - 18 tahun (tingkat Taman Kanak-kanak hingga SLTA) tertinggi, dicapai oleh desa Bialo dan Matekko masing - masing berjumlah 1205 dan 1053 jiwa sedangkan jumlah terendah yaitu desa Bontomasila hanya berjumlah 205 jiwa. Bila dikaitkan dengan jumlah penyediaan sarana gedung sekolah nampaknya jumlah penduduk usia sekolah yang tinggi terdapat pada desa yang memiliki sarana penyediaan gedung sekolah yang lebih banyak. Ini terlihat pada desa Bialo yang memiliki 7 buah bangunan gedung sekolah dan kelurahan Matekko yang memiliki 5 buah gedung sekolah. Sedangkan di desa Bontomasila hanya terdapat 1 buah gedung sekolah.

e. Pertanian

Keadaan pertanian di kecamatan Gangking berdasarkan luas tanah, luas panen dan produksi tanaman padi dan palawija masih didominasi oleh jenis tanaman padi sawah sebagaimana pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Luas tanah, luas panen, dan produksi tanaman padi dan palawija di kecamatan Gangking tahun 1994.

| NO | JENIS TANAMAN | LUAS TANAH (ha) | LUAS PANEN (ha) | JUMLAH PRODUKSI (ton) | RATA-RATA PRODUKSI (Kw/ha) |
|----|----------------|-----------------|-----------------|-----------------------|----------------------------|
| 01 | PADI SAWAH | 11.918 | 11.918 | 52.638 | 44,16 |
| 02 | PADI LADANG | - | - | - | - |
| 03 | J A G U N G | 6.722 | 6.722 | 14.016 | 20,69 |
| 04 | UBI JALAR | 113 | 113 | 832 | 73,62 |
| 05 | UBI KAYU | 659 | 659 | 6.439 | 97,66 |
| 06 | KACANG TANAH | 1.049 | 1.409 | 1.208 | 1,17 |
| 07 | KACANG KEDELAI | 208 | 208 | 158 | 1,32 |
| 08 | KACANG HIJAU | 237 | 237 | 176 | 1,35 |
| 09 | BAWANG MERAH | - | - | - | - |
| 10 | BAWANG PUTIH | - | - | - | - |

Sumber : Kantor kecamatan Gangking, 1995.

Pada tabel 4 di atas setelah produksi padi sawah yang merupakan produksi dominan maka produksi terbanyak kedua adalah jagung kemudian kacang tanah. Ini menunjukkan kecamatan Gangking merupakan wilayah pertanian dengan ciri produksi padi sawah dan jagung yang menonjol.

Sedangkan pada jenis tanaman perkebunan rakyat kecamatan Gangking merupakan daerah penghasil kopi, cengkeh dan kakao seperti pada tabel 5 berikut ini :

Tabel 5. Luas areal dan produksi tanaman perkebunan rakyat menurut jenisnya di kecamatan Gangking tahun 1994.

| NO | JENIS TANAMAN | LUAS AREAL (ha) | PRODUKSI (ton) |
|----|----------------|----------------------|-------------------|
| 01 | KELAPA DALAM | 475 | 144 |
| 02 | KELAPA HYBRIDA | 99 | 136 |
| 03 | K O P I | 2.245 | 924 |
| 04 | CENGKEH | 2.052 | 809 |
| 05 | K A K A O | 430 | 228 |
| 06 | JAMBU MENTE | 462 | 34 |
| 07 | L A D A | 68 | 21 |
| 08 | P A L A | 2 | 1 |
| 09 | KEMIRI | 459 | 111 |
| 10 | K A P U K | 59 | 8 |
| 11 | V A N I L I | 9 | 2 |
| 12 | K A R E T | - | - |
| 13 | K A P A S | 47 | 9.702 |

Sumber : Dinas perkebunan kecamatan Gangking, 1995.

Tingginya angka produksi kapas disebabkan oleh keberadaan pabrik pengolahan kapas yang mana hasil produksi dari penanaman kapas oleh masyarakat setempat menjadi salah satu sumber bahan baku andalan. Kehadiran pabrik pengolahan kapas di kecamatan Gangking walaupun pada saat sekarang ini hanya aktif 50% melakukan kegiatan pabrikasi, ternyata memberikan dampak positif terhadap masyarakat setempat antara lain memberikan pengetahuan dan informasi secara tidak langsung tentang pengolahan produksi dan pemasaran tanaman kapas.

Pada subsektor peternakan di kecamatan Gantarang Kindang tiga tahun terakhir bila dilihat berdasarkan jumlah populasi ternaknya mengalami kenaikan sebesar 27,5%. Secara terperinci keadaan populasi ternak di kecamatan Gantarang Kindang dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 6. Populasi ternak besar, kecil, ternak unggas dirinci menurut jenis ternak di kecamatan Gantarang Kindang tahun 1992 - 1994

| No. | JENIS TERNAK | T a h u n | | |
|-----|--------------|-----------|---------|---------|
| | | 1992 | 1993 | 1994 |
| 01 | S A P I | - | 5.294 | 12.245 |
| 02 | KERBAU | - | 586 | 1.896 |
| 03 | K U D A | 4.176 | 5.366 | 5.061 |
| 04 | KAMBING | 2.253 | 3.901 | 4.212 |
| 05 | AYAM BURAS | 245.615 | 569.237 | 580.957 |
| 06 | AYAM RAS | 2.945 | 4.900 | 6.700 |
| 07 | I T I K | 18.926 | 29.692 | 29.072 |

Sumber : Dinas peternakan kecamatan, 1995

Di kecamatan Gantarang Kindang, seperti pada tabel 4 nampak populasi ternak terbanyak yaitu ayam buras. Meskipun demikian jumlah yang dicapai belum diiringi oleh peningkatan sistem pemeliharaan maupun perubahan cara pemeliharaan ayam buras. Umumnya pemilik ternak masih menerapkan cara atau sistem pemeliharaan tradisional disamping pemeliharaan ayam buras masih belum menjadi kegiatan pokok. Populasi ayam buras yang tinggi dibanding dengan populasi ternak lainnya bukan dikarenakan tingkat produksi

yang tinggi melainkan disebabkan oleh banyaknya jumlah masyarakat yang memelihara ayam buras dibanding dengan memelihara jenis ternak lainnya.

Sedangkan naik turunnya perkembangan populasi ternak sebagaimana pada tabel 6 di atas dapat diperinci pada tabel 7 berikut ini :

Tabel 7. Persentase perkembangan naik turunnya populasi ternak di kecamatan Gantarang Kindang tahun 1992 - 1994.

| No | JENIS TERNAK | Perkembangan populasi (%) | | | |
|----|--------------|---------------------------|-------|-----------|-------|
| | | 1992-1993 | | 1993-1994 | |
| | | NAIK | TURUN | NAIK | TURUN |
| 01 | S A P I | 100% | - | 56% | - |
| 02 | KERBAU | 100% | - | 69% | - |
| 03 | K U D A | 22% | - | - | 2% |
| 04 | KAMBING | 42% | - | 7% | - |
| 05 | AYAM BURAS | 57% | - | 2% | - |
| 06 | AYAM RAS | 40% | - | 29% | - |
| 07 | I T I K | 36% | - | - | 2% |

Sumber : Data sekunder setelah diolah, 1995

Dari tabel 7 terlihat persentase perkembangan populasi ternak di kecamatan Gangking dari tahun 1992 hingga tahun 1994 kecuali ternak kuda dan itik dalam dua tahun terakhir mengalami kenaikan tiap tahun meskipun persentase kenaikan mengalami penurunan tetapi dari segi jumlah populasi terus bertambah. Pada kenyataan ini sangat dibutuhkan peran serta pemerintah terkait untuk memberikan perhatian terutama dalam kegiatan-kegiatan informatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian terhadap pemeliharaan ayam buras oleh Petani/Peternak di kecamatan Gantarang Kindang (Ganaking) kabupaten Bulukumba, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Manfaat ekonomis pemeliharaan ayam buras

Pemeliharaan ayam buras oleh Petani/Peternak di kecamatan Gangking, berdasarkan jumlah pemeliharaan dijumpai pemeliharaan ayam buras berkisar 2 - 50 ekor. Skala pemeliharaan ini menunjukkan, usaha pemeliharaan ayam buras oleh Petani/Peternak di kecamatan Gangking masih tergolong pemeliharaan dengan skala kecil.

Walaupun masih tergolong usaha pemeliharaan dengan skala kecil, unsur - unsur finansial dalam aktifitas beternak ayam kampung tidak berbeda dengan usaha - usaha peternakan besar lainnya. Unsur biaya pada semua jenis usaha tidak terkecuali pemeliharaan ayam kampung skala kecil yang terdapat di kecamatan Gangking selalu saja ada dalam aktifitas berusaha, demikian pula unsur penerimaan dan keuntungan tetap menjadi bagian dari tujuan dan sasaran segala bentuk dan tingkatan suatu kegiatan usaha.

a. B i a y a

Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Petani/Peternak dalam memelihara ayam kampung di kecamatan Gangking secara umum yaitu biaya pembuatan kandang, biaya pembelian bibit,

penyediaan tempat makan dan minum, vaksin, pemberian obat-obatan, pakan, transportasi pemasaran dan perbaikan kandang.

Biaya pembuatan kandang, penyediaan tempat makan dan tempat minum, merupakan biaya yang tidak selalu dikeluarkan pada setiap masa produksi. Kandang, tempat makan dan tempat minum merupakan sarana pemeliharaan yang disiapkan pada awal pemeliharaan dan dapat digunakan lebih dari satu kali masa produksi tetapi akan mengalami penyusutan dari waktu ke waktu.

Biaya pakan, vaksin, obat-obatan dan pembelian bibit merupakan biaya-biaya yang bertalian dengan kegiatan produksi yang selalu dikeluarkan dalam setiap masa produksi. Pakan yang diberikan umumnya terdiri dari jagung dan dedak. Harga jagung berkisar antara Rp. 225,- hingga 275 rupiah per liter dan harga dedak Rp 30,- per liter, sedangkan bibit ayam kampung umur 5-10 hari dibeli seharga Rp. 500,- hingga Rp. 1000,- per ekor. Rata - rata pengeluaran biaya pakan yaitu 87% dari total biaya produksi. Hal ini berbeda dengan yang dikemukakan oleh (Rasyaf, 1994), bahwa pada usaha peternakan ayam kampung, biaya pakan menyerap 70 % dari keseluruhan biaya produksi. Biaya perbaikan kandang dan transportasi pemasaran merupakan biaya yang sangat tergantung pada teknis pemeliharaan dan pola penjualan hasil produksi.

Biaya perbaikan kandang dan transportasi pemasaran merupakan biaya yang sangat tergantung pada teknis pemeliharaan dan pola penjualan hasil produksi. Tenaga kerja yang terlibat dalam pemeliharaan ayam kampung di kecamatan Gangking pada umumnya masih terdiri dari anggota-anggota keluarga, kecuali pada dua orang Petani/ peternak dengan pemeliharaan 40 ekor dan 50 ekor telah mempekerjakan tenaga kerja dengan upah masing-masing sebesar Rp. 30. 000,- per bulan.

Rata-rata biaya produksi pada masing-masing skala usaha pemeliharaan ayam kampung di kecamatan Gangking dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini :

Tabel 8. Rata-rata biaya produksi pemeliharaan ayam kampung di Kecamatan Gangking, Kabupaten Bulukumba, Tahun 1995.

| SKALA USAHA (ekor) | PENBELIAN BIBIT (rupiah) | PENBELIAN VAKSIN (rupiah) | PENBELIAN O B A T (rupiah) | BIAYA PAKAN (rp) | BIAYA T. KERJA (rupiah) | PERBAIKAN KANDANG (rupiah) | TRANS-PORTASI (rupiah) | BIAYA PRODUKSI (rupiah) |
|--------------------|--------------------------|---------------------------|----------------------------|------------------|-------------------------|----------------------------|------------------------|-------------------------|
| 2 - 8 | 5.774 | 1.984 | 2.855 | 32.597 | - | 1.129 | 400 | 44.379 |
| 9 - 15 | 4.895 | 2.368 | 2.158 | 68.105 | - | 263 | 211 | 78.000 |
| 16 - 22 | 5.600 | 3.167 | 3.167 | 115.933 | - | 2.000 | 133 | 130.000 |
| 23 - 29 | 4.025 | 7.500 | 6.500 | 156.200 | - | 2.000 | 700 | 174.225 |
| 30 - 36 | 4.071 | 5.000 | 8.571 | 196.000 | - | 2.857 | 714 | 213.643 |
| 37 - 43 | 3.277 | 1.666 | 5.000 | 228.444 | 40.000 | 555 | 555 | 278.188 |
| 44 - 50 | 1.833 | 2.222 | 7.500 | 280.555 | 40.000 | - | 555 | 290.988 |

Sumber : Data primer setelah diolah, 1995

Nampak dalam tabel 8, biaya produksi semakin banyak dikeluarkan bila jumlah skala pemeliharaan semakin meningkat. Kecuali biaya pakan, kenaikan biaya produksi tidak diringi oleh kesesuaian antara pengeluaran dari komponen-komponen biaya yang termasuk dalam biaya produksi dengan jumlah ayam yang dipelihara. Pengeluaran biaya untuk membeli bibit, vaksin dan obat-obatan tidak mengikuti pola meningkatnya jumlah skala pemeliharaan. Ini menunjukkan pengeluaran biaya untuk pembelian bibit, vaksin dan obat-obatan sangat tergantung pada keinginan, pengalaman dan kondisi keuangan petani/peternak sendiri pada saat itu. Transportasi pemasaran dikeluarkan oleh petani/peternak bila pembeli tidak datang ke lokasi usaha beternak atau atas inisiatif petani/peternak itu sendiri yang ingin memasarkan hasil pemeliharaan ke pasar-pasar terdekat. Biaya ini dikeluarkan hanya oleh beberapa orang petani/peternak sebab pada umumnya pola penjualan hasil pemeliharaan ayam kampung di kecamatan Gangking yaitu menjual hasil pemeliharaan di lokasi usaha/ menunggu pembeli ke lokasi usaha beternak.

Biaya perbaikan kandang dikeluarkan oleh petani/peternak karena pemeliharaan ayam kampung di kecamatan Gangking dilakukan secara berkesinambungan dari tahun ke tahun atau tidak secara musiman saja. Umumnya kandang ayam kampung di kecamatan Gangking terbuat dari bambu dan

terletak di bawah/samping bawah rumah panggung miliknya. Disamping biaya produksi, petani/peternak juga mengeluarkan biaya penyusutan terhadap kandang, tempat makan dan tempat minum, yang mengalami penyusutan sejak awal pembuatan dan pengadaannya. Nilai penyusutan ini tetap dihitung baik ada produksi maupun tidak (sebagaimana pada lampiran 1).

Jumlah biaya-biaya penyusutan dan biaya produksi adalah merupakan biaya total yang dikeluarkan oleh Petani/peternak di kecamatan Gangking. Biaya total pemeliharaan ayam kampung yang dikeluarkan oleh Petani/peternak di kecamatan Gangking pada tahun 1995 dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini :

Tabel 9. Rata-rata biaya total pemeliharaan ayam kampung Petani/peternak di kecamatan Gangking kab. Bulukumba tahun 1995.

| SKALA U S A H A (ekor) | BIAYA PRODUKSI (rupiah) | BIAYA PENYUSUTAN (rupiah) | BIAYA T O T A L (rupiah) |
|------------------------------|-------------------------------|---------------------------------|--------------------------------|
| 2 - 8 | 44.739 | 8.225 | 52.946 |
| 9 - 15 | 77.526 | 6.536 | 84.536 |
| 16 - 22 | 127.867 | 9.301 | 139.301 |
| 23 - 29 | 174.225 | 14.493 | 191.418 |
| 30 - 36 | 213.643 | 12.309 | 229.253 |
| 37 - 43 | 278.388 | 11.488 | 290.988 |
| 44 - 50 | 294.111 | 12.489 | 308.377 |

Sumber : Data primer setelah diolah, 1995

Dari Tabel 9 dapat dilihat, peningkatan skala pemeliharaan seiring dengan meningkatnya biaya total. Komponen biaya total seperti biaya penyusutan kandang, tempat makan dan tempat minum besarnya tergantung pada usia pakai alat tersebut. Rata-rata Petani/peternak di kecamatan Gangking telah memelihara ayam kampung selama 3 hingga 4 tahun. Lama pemeliharaan ini yang menentukan nilai penyusutan kandang, tempat makan dan tempat minum. Taksiran usia pakai kandang yaitu 5 tahun dan pada tahun keenam penyusutan akan mencapai 100% sedangkan taksiran usia pakai tempat makan dan tempat minum masing-masing 3 tahun dan pada tahun keempat akan mengalami penyusutan sebesar 100%. Ini berarti penyusutan kandang, tempat makan dan tempat minum dibebankan sama setiap tahunnya yakni penyusutan kandang sebesar 20% setiap tahun, tempat makan dan tempat minum mengalami penyusutan sebesar 33,3% setiap tahun (sebagaimana perhitungan pada lampiran 1).

b. P e n e r i m a a n

Penerimaan yang diperoleh petani/peternak di wilayah kecamatan Gangking dari hasil pemeliharaan ayam kampung baru terbatas pada penjualan hasil utama berupa penjualan ayam (daging) dan telur. Hasil sampingan berupa tinja ayam belum dapat memberikan tambahan penghasilan uang. Ayam kampung dewasa oleh petani/peternak dijual seharga

3.500 - 4.000 rupiah per ekor dan telur ayam kampung seharga 150 - 200 rupiah per butir.

Penerimaan hasil pemeliharaan ayam kampung petani/peternak di kecamatan Gangking tahun 1995 seperti pada tabel 10 berikut ini :

Tabel 10. Rata-rata hasil pemeliharaan ayam kampung Petani/peternak di kecamatan Gangking kabupaten Bulukumba tahun 1995.

| SYALA U S A H A (ekor) | PENJUALAN AYAM (rupiah) | PENJUALAN TELUR (rupiah) | AYAM DIPELIHARA (rupiah) | KONSUMSI AYAM (rupiah) | KONSUMSI TELUR (rupiah) | PENERIMAAN TOTAL (rupiah) |
|------------------------------|-------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|------------------------------|-------------------------------|---------------------------------|
| 2 - 8 | 13.887 | 2.862 | 55.065 | 6.097 | 2.021 | 79.931 |
| 9 - 15 | 28.553 | 4.587 | 84.211 | 10.868 | 2.782 | 133.105 |
| 16 - 22 | 28.000 | 4.217 | 61.550 | 26.133 | 4.282 | 237.665 |
| 23 - 29 | 94.500 | 7.963 | 210.150 | 37.800 | 5.478 | 355.890 |
| 30 - 36 | 147.500 | 9.500 | 216.071 | 62.000 | 7.275 | 442.346 |
| 37 - 43 | 208.055 | 19.386 | 252.111 | 102.666 | 7.817 | 590.036 |
| 44 - 50 | 220.500 | 12.211 | 318.555 | 92.555 | 5.133 | 648.955 |

Sumber : Data primer setelah diolah, 1995.

Nilai ayam yang dipelihara dalam tabel 10 didasarkan pada komposisi ayam yang dipelihara sekarang (sebagaimana pada lampiran 2) baik yang sengaja tidak dijual (induk dan pe-jantan) maupun yang tidak terjual (ayam dara) dan akan di-pelihara/disiapkan untuk masa produksi/pemeliharaan tahun berikutnya. Ayan jantan dan induk dinilai

seharga 4.000 rupiah. ayam dara 3.000 rupiah dan anak ayam dinilai 500 rupiah. Komposisi kuantitas ayam sekarang bisa juga di-jadikan gambaran penjualan atau penerimaan pada masa pro-duksi tahun berikutnya.

Penerimaan sebagaimana terlihat dalam tabel 10 nampak semakin meningkat dengan meningkatnya jumlah pemeliharaan ayam kampung oleh Petani/peternak di kecamatan Gangking.

c. R/C ratio

Perbandingan antara penerimaan dengan biaya pada pemeliharaan ayam kampung oleh Petani/peternak di kecamatan Gangking kabupaten Bulukumba ditinjau dari dua versi perbandingan yaitu ; R/C ratio dengan tidak memperhitungkan biaya tenaga kerja keluarga dan R/C ratio dengan memperhitungkan biaya tenaga kerja keluarga.

R/C ratio tanpa memperhitungkan biaya tenaga kerja keluarga adalah merupakan perbandingan antara total penerimaan yang diperoleh dari penjualan ayam dan penjualan telur, nilai ayam sekarang dan nilai ayam dan telur yang dikonsumsi oleh keluarga Petani/peternak dengan biaya produksi dan biaya tambahan serta penyusutan (perbandingan total penerimaan pada tabel 10 dengan pengeluaran biaya total pada tabel 9).

Rata - rata R/C ratio yang diperoleh bila biaya tenaga kerja keluarga tidak diperhitungkan dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini :

Tabel 11. Rata-rata R/C ratio pemeliharaan ayam kampung tanpa menghitung biaya tenaga kerja keluarga Petani / peternak di kecamatan Gangking kabupaten Bulukumba tahun 1995.

| SKALA U S A H A (ekor) | T O T A L B I A Y A (rupiah) | T O T A L PENERIMAAN (rupiah) | R/C (*) R A T I O (rupiah) |
|------------------------------|------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------|
| 2 - 8 | 52.964 | 79.931 | 1,509 |
| 9 - 15 | 84.536 | 133.105 | 1,575 |
| 16 - 22 | 139.301 | 237.665 | 1,706 |
| 23 - 29 | 191.418 | 355.890 | 1,859 |
| 30 - 37 | 229.523 | 442.346 | 1,927 |
| 38 - 43 | 290.988 | 590.036 | 2,027 |
| 44 - 50 | 308.377 | 648.955 | 2,104 |

Sumber : Data primer setelah diolah, 1995

(*) : Perhitungan berdasarkan pada lampiran 2

R/C ratio tanpa memperhitungkan biaya tenaga kerja keluarga pada skala usaha 2 - 8 ekor diperoleh nilai R/C ratio 1,509 dengan keuntungan (*penerimaan - biaya*) rata-rata 26.968 rupiah, R/C ratio pada skala usaha 9 - 15 ekor adalah 1,575 dengan keuntungan rata-rata 48.569 rupiah, pada skala pemeliharaan 16 - 22 ekor nilai R/C rasionya 1,706 dengan keuntungan yang diperoleh rata-rata 98.364 rupiah, pada skala usaha 23 - 29 ekor diperoleh nilai R/C ratio 1,859 dengan keuntungan rata-rata sebesar 164.472 rupiah, skala usaha pemeliharaan 30 - 36 ekor

nilai R/C rasionya 1,927 dengan keuntungan rata-rata yang diperoleh sebesar 212.823 rupiah, pada skala usaha pemeliharaan 37 - 43 ekor R/C ratio yang diperoleh 2,027 dengan keuntungan rata-rata 299.048 rupiah dan pada skala usaha pemeliharaan 44 - 50 ekor diperoleh R/C ratio 2,104 dengan keuntungan rata-rata 340.577 rupiah.

Dengan melihat rata-rata nilai R/C ratio tanpa memperhitungkan biaya tenaga kerja keluarga pada masing-masing skala usaha pemeliharaan yang menunjukkan nilai lebih besar dari satu (R/C ratio >1), pemeliharaan ayam kampung oleh petani/peternak di kecamatan Gangking kabupaten Bulukumba adalah menguntungkan.

Berbeda halnya jika tenaga kerja keluarga turut diperhitungkan maka rata-rata nilai R/C ratio yang diperoleh pada masing-masing skala usaha pemeliharaan cenderung lebih kecil dari satu dan (R/C ratio < 1), kecuali pada skala pemeliharaan 37 - 43 diperoleh R/C ratio sebesar 1,01 dan pada skala pemeliharaan 44 - 50 diperoleh R/C ratio = 1 yang berarti skala pemeliharaan ini tidak mengalami keuntungan dan tidak mengalami kerugian (sebagaimana pada lampiran 2).

Adapun rata-rata biaya total yang dikeluarkan oleh Petani/peternak di kecamatan Gangking jika tenaga kerja keluarga turut diperhitungkan dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini :

Tabel 12. Rata-rata biaya total pemeliharaan ayam kampung dengan menghitung biaya tenaga kerja keluarga Petani/peternak di kecamatan Gangking kabupaten Bulukumba tahun 1995.

| SKALA U S A H A (ekor) | TOTAL BIAYA TANPA TENAGA KERJA KELUARGA (rupiah) | B I A Y A TENAGA KERJA KELUARGA (rupiah) | T O T A L B I A Y A (rupiah) |
|------------------------------|---|---|------------------------------------|
| 2 - 8 | 52.964 | 39.194 | 92.157 |
| 9 - 15 | 84.536 | 94.216 | 178.752 |
| 16 - 22 | 139.310 | 143.100 | 282.401 |
| 23 - 29 | 191.418 | 205.740 | 397.158 |
| 30 - 36 | 229.523 | 264.986 | 494.509 |
| 37 - 43 | 290.988 | 290.700 | 581.688 |
| 44 - 50 | 308.377 | 341.100 | 649.477 |

Sumber : Data Primer setelah diolah, 1995

Ukuran untuk menilai besarnya nominal biaya tenaga kerja keluarga di kecamatan Gangking didasarkan pada upah yang diberikan kepada pekerja yang bekerja pada Petani/peternak dengan skala pemeliharaan 40 dan 50 ekor sebesar 30.000 rupiah per bulan. Sehingga diperoleh nilai upah per ekor induk pada skala pemeliharaan 40 ekor sebesar 750 rupiah per bulan dan pada skala pemeliharaan 50 ekor diperoleh nilai upah sebesar 600 rupiah per ekor induk per bulan, kemudian kedua nilai upah tersebut dirata-ratakan maka diperoleh patokan nilai nominal biaya tenaga kerja keluarga sebesar 675 rupiah per ekor induk per bulan.

Dari tabel 12 terlihat rata-rata biaya tenaga kerja keluarga Petani/peternak di kecamatan Gangking cenderung lebih besar dari pada biaya total tanpa memperhitungkan tenaga kerja mereka. Tenaga kerja keluarga bagi Petani/peternak seringkali tidak dirasakan sebagai biaya oleh mereka sehingga Petani/peternak menganggap dirinya untung dalam melakukan pemeliharaan ayam kampung.

Namun demikian sebagai imbalan daripada tenaga kerja keluarga maka telur dan ayam kampung yang dikonsumsi oleh mereka diperhitungkan sebagai penerimaan.

Bila tenaga kerja keluarga turut diperhitungkan maka nilai R/C rasionya dapat dilihat pada tabel 13 berikut ini :

Tabel 13. Rata-rata R/C ratio pemeliharaan ayam kampung dengan menghitung biaya tenaga kerja keluarga Petani / peternak di kecamatan Gangking kabupaten Bulukumba tahun 1995

| SKALA U S A H A (ekor) | T O T A L B I A Y A (rupiah) | T O T A L P E N E R I M A A N (rupiah) | R/C (*) R A T I O (rupiah) |
|------------------------------|------------------------------------|--|----------------------------------|
| 2 - 8 | 92.157 | 79.931 | 0,86 |
| 9 - 15 | 178.752 | 133.105 | 0,74 |
| 16 - 22 | 282.401 | 237.665 | 0,81 |
| 23 - 29 | 397.158 | 355.890 | 0,90 |
| 30 - 36 | 494.509 | 442.346 | 0,89 |
| 37 - 43 | 581.688 | 590.036 | 1,01 |
| 44 - 50 | 649.477 | 648.955 | 1,00 |

Sumber : Data primer setelah diolah, 1995

(*) : Perhitungan berdasarkan pada lampiran 2

Dari tabel 13 menunjukkan hanya pada skala pemeliharaan 37 - 43 ekor dan skala pemeliharaan 44 - 50 ekor yang mencapai R/C ratio itupun cenderung mempunyai nilai R/C ratio = 1. Hal ini disebabkan karena keberadaan kedua Petani/peternak pada skala 40 ekor dan 50 ekor yang telah mempekerjakan tenaga kerja yang digaji setiap bulannya lebih kecil nilainya bila dibandingkan bila dihitung sebagai tenaga kerja keluarga. Sehingga kedua Petani/peternak tersebut tidak lagi menanggung biaya tenaga kerja keluarga sementara penerimaan berupa konsumsi ayam dan

telur disamping penerimaan dari penjualan ayam dan telur telah dinikmatinya.

Pada skala pemeliharaan yang lebih kecil, nilai R/C ratio berada di bawah satu. Hal ini menunjukkan petani/peternak tersebut menderita rugi, dan pemeliharaan ayam kampung tidak memberikan manfaat.

2. Efisiensi ekonomis pemeliharaan ayam buras

Prinsip ekonomi yang menekankan penggunaan biaya sekecil mungkin dengan perolehan hasil sebesar mungkin tidaklah selamanya menjadi ukuran efisiensi ekonomis suatu kegiatan usaha. Pada kenyataannya penerimaan yang lebih besar membutuhkan pengeluaran biaya yang lebih banyak. Bila dari penggunaan biaya yang lebih tinggi kemudian pada sisi hasil penjualan telah dicapai keuntungan yang lebih tinggi maka pada keadaan demikian telah dicapai suatu efisiensi ekonomis.

Fenomena pada kegiatan pemeliharaan ayam kampung di kecamatan Gangking adalah rata-rata keuntungan tertinggi dicapai oleh Petani/peternak yang memelihara ayam kampung pada skala usaha yang semakin besar.

Ilustrasi biaya dan keuntungan pada tiap skala usaha pemeliharaan ayam kampung tanpa menghitung biaya tenaga kerja keluarga dan penerimaan konsumsi telur dan ayam kampung di kecamatan Gangking dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini :

Gambar 1. Grafik biaya dan keuntungan usaha pemeliharaan ayam kampung di kecamatan Gangking kabupaten Bulukumba tahun 1995

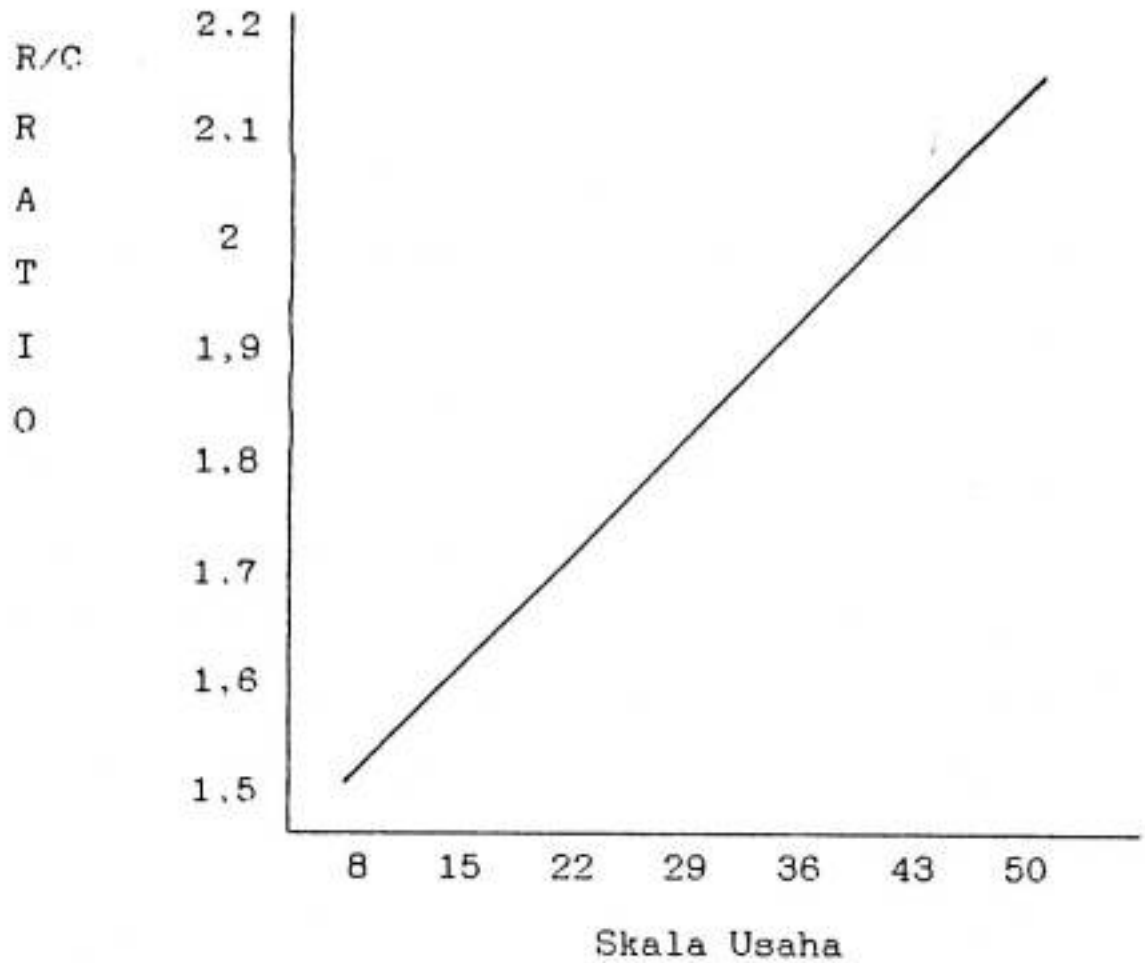


sumber : Data primer setelah diolah, 1995

Dari gambar 1 nampak rata-rata keuntungan semakin meningkat seiring dengan penggunaan biaya yang semakin besar terhadap jumlah pemeliharaan ayam kampung yang semakin meningkat pula.

Perbandingan antara penerimaan yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan (R/C ratio), dari skala usaha pemeliharaan 2 - 8 ekor hingga skala usaha 44 - 50 ekor memperlihatkan nilai R/C ratio yang semakin meningkat. Semakin bertambah jumlah skala pemeliharaan ayam kampung maka semakin tinggi nilai R/C rasionya. Hubungan antara skala usaha pemeliharaan dengan rata-rata nilai R/C ratio dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini :

Gambar 2. Grafik Skala Usaha Pemeliharaan dengan Nilai R/C Ratio pemeliharaan Ayam Kampung di Kecamatan Gantarang Kindang, Kabupaten Bulukumba, Tahun 1995

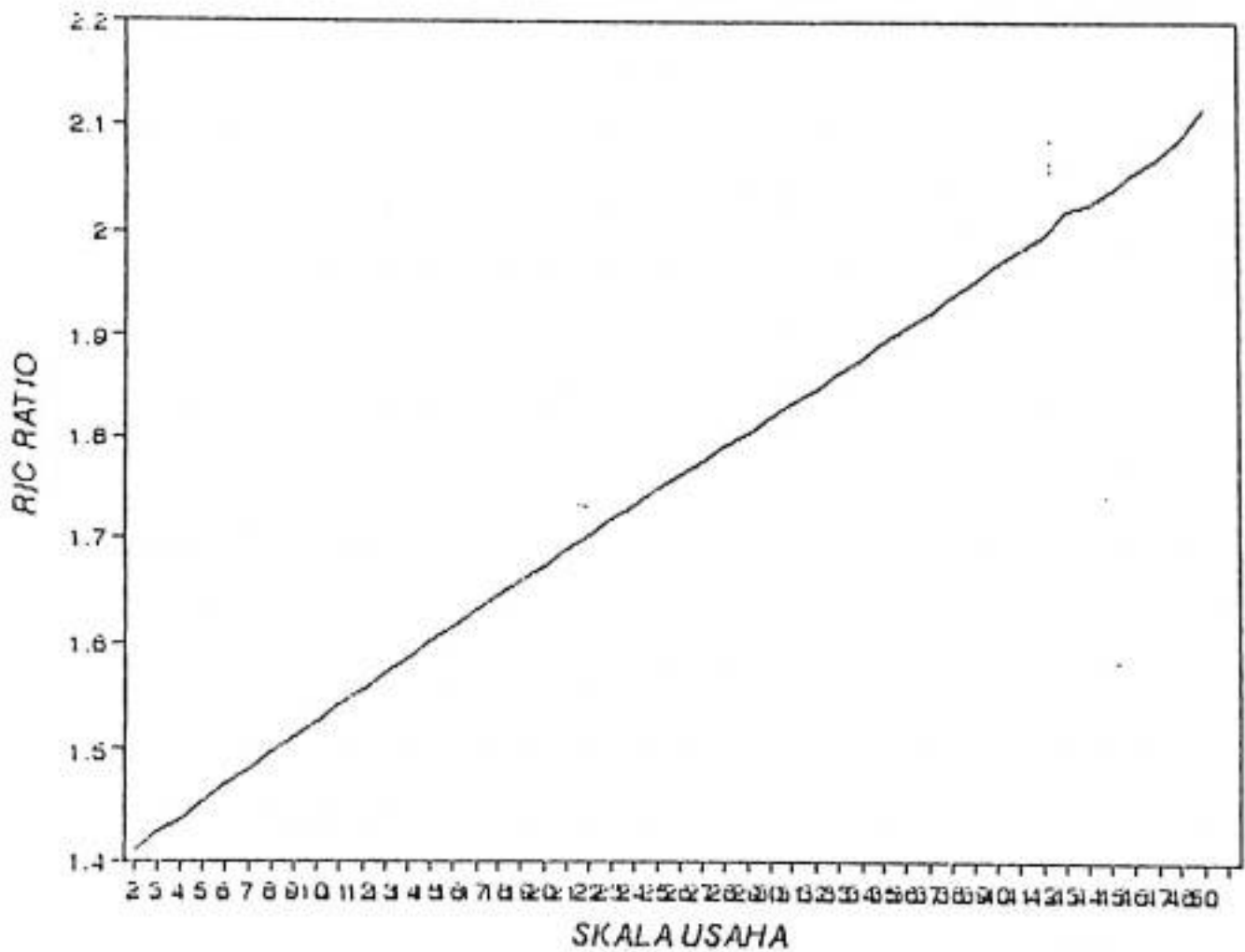


Sumber : Data Primer Setelah Diolah

Berdasarkan hasil perhitungan Analisis Regresi (perhitungan pada lampiran 3) antara skala usaha dengan nilai R/C ratio pemeliharaan ayam kampung di kecamatan Gangking kabupaten Bulukumba dengan melihat ilustrasi pada grafik gambar 2 diperoleh korelasi r^2 sebesar 0.988 atau 98 persen. Ini menunjukkan besarnya pengaruh linier skala usaha pemeliharaan (X) terhadap variasi (naik turunnya) R/C ratio (Y) sebesar 98% sedangkan sisanya sebesar 2% disebabkan oleh faktor-faktor lain.

Dari perhitungan diperoleh nilai koefisien regresi linier dengan persamaan garis regresi $Y = 1,38 + 0,0147X$ maka dapat diketahui $b = 0,014$, yang menunjukkan setiap penambahan 10 ekor skala pemeliharaan maka R/C ratio akan naik sebesar 0,14 kali dan karena $F = 52,450 > F_{0,01(1)(5)} = 15,1$ maka pengaruh linier skala usaha pemeliharaan terhadap variasi (naik turunnya) R/C ratio sangat signifikan. Persamaan garis antara skala usaha pemeliharaan dengan R/C ratio dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 3. Persamaan Garis antara Skala Usaha dengan R/C ratio Pemeliharaan Ayam Kampung di Kecamatan Gangking Kabupaten Bulukumba, tahun 1995.



sumber: Data Primer setelah diolah, 1995.

3. Kontribusi penerimaan pemeliharaan ayam buras terhadap pendapatan keluarga.

Dalam kegiatan memelihara ternak, ternak merupakan alat produksi yang diharapkan dapat membawa kepuasan kepada pemiliknya. Wujud dari rasa puas itu berupa kebutuhan yang terpenuhi, baik untuk lauk-pauk atau ditukar dengan alat tukar untuk membeli kebutuhan lain. Rasa puas karena kebutuhan telah terpenuhi, tetapi ternak yang dipelihara itu bukan merupakan mata pencaharian utama si pemelihara. Ternak yang dipelihara memiliki nilai ekonomi, tetapi nilai ekonomi itu belum tentu dijadikan ukuran bagi pemeliharanya untuk pegangan utama dalam hidup. Faktor-faktor sosial banyak mempengaruhi pola pikir masyarakat.

Inti suatu peternakan adalah ternak sebagai alat produksinya yang dikombinasikan dengan penggunaan faktor produksi lainnya, yang berbeda hanya tujuan si pemilik dalam melakukan aktifitas beternak. Bila hanya memelihara, maka ternak yang ada bukan andalan utama dalam menopang hidupnya. Pemeliharaan itu hanya merupakan tradisi turun temurun di tempat dimana dia bersosialisasi dalam hidupnya. Tetapi jelas ternak yang dipeliharanya mempunyai nilai ekonomi, walaupun tidak diandalkan dan hanya dipelihara secara swalayan. Penerapan prinsip-prinsip bisnis belum ada tetapi bukan berarti ternak yang

dipelihara itu diabaikan begitu saja, penerimaan dari penjualan telur dan ayam kampung hidup serta konsumsi telur dan ayam kampung sebagai lauk-pauk telah dirasakan manfaatnya oleh Petani/peternak sebagai suatu unsur pendapatan tersendiri disamping pendapatan dari usaha utamanya selaku petani maupun usaha-usaha utama lainnya.

Terhadap penghasilan dari pekerjaan utama Petani/peternak di kecamatan Gangking, 85% Petani/peternak masih memelihara ayam kampung sebagai usaha sambilan dengan penerimaan yang diperoleh dari pemeliharaan ayam kampung lebih kecil dari 30% (sebagaimana pada lampiran 2), 15% Petani/peternak memelihara ayam kampung sebagai cabang usaha dengan penerimaan lebih besar 30% tetapi tidak lebih dari 70%, itupun dicapai oleh Petani/peternak yang memelihara pada skala tertinggi di kecamatan Gangking yaitu skala usaha 44 - 50 ekor.

Rata-rata kontribusi penerimaan dari pemeliharaan ayam kampung terhadap pendapatan usaha utama Petani/peternak dapat dilihat pada tabel 14 di bawah ini :

Tabel 14. Rata-rata persentase kontribusi penerimaan dari pemeliharaan ayam kampung terhadap pendapatan usaha pokok Petani/peternak di kecamatan Gangking kabupaten Bulukumba tahun 1995.

| SKALA U S A H A (ekor) | PENDAPATAN POKOK (rupiah) | KONTRIBUSI PEMELIHARAAN (%) |
|------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------|
| 2 - 8 | 1.041.032 | 7,68 |
| 9 - <15 | 2.647.053 | 4,95 |
| 16 - 22 | 2.545.000 | 9,34 |
| 23 - 29 | 2.060.000 | 17,28 |
| 30 - 36 | 3.657.143 | 12,10 |
| 37 - 43 | 3.496.111 | 16,88 |
| 44 - 50 | 2.016.666 | 32,18 |

Sumber : Data primer setelah diolah, 1995

Secara rata-rata maka pemeliharaan ayam kampung yang tergolong sebagai cabang usaha adalah pemeliharaan pada skala 44 - 50 ekor dengan kontribusi penerimaan terhadap pendapatan rumah tangga Petani/peternak sebesar 32,18 % , sedangkan skala usaha pemeliharaan lainnya masih tergolong pemeliharaan dengan usaha sambilan dengan rata - rata penerimaan dari pemeliharaan ayam kampung lebih kecil dari 30% terhadap pendapatan pokoknya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemeliharaan ayam kampung oleh Petani/Peternak di kecamatan Gangking kabupaten Bulukumba, memberikan manfaat, apabila tenaga kerja keluarga tidak diperhitungkan.
2. Apabila tenaga kerja keluarga diperhitungkan, pemeliharaan ayam kampung di Kecamatan Gangking tidak memberikan manfaat, dan usaha yang dijalankan mengalami kerugian, kecuali pada skala usaha yang besar perbandingan antara penerimaan dengan biaya sama dengan satu.
3. Efisiensi ekonomis dicapai pada skala usaha pemeliharaan ayam kampung yang lebih besar.
4. Kontribusi pendapatan dari pemeliharaan ayam kampung di Kecamatan Gangking, masih kecil andilnya terhadap total pendapatan petani/peternak, dan pemeliharaan dilakukan masih diusahakan sebagai usaha sampingan.

Saran

1. Hendaknya petani/peternak berupaya meningkatkan skala pemeliharaan untuk mencapai keuntungan yang maksimum sehingga efisiensi ekonomis dapat dicapai.
2. Sebaiknya petani peternak memelihara ayam kampung dengan skala pemeliharaan yang besar, sehingga pemeliharaan ayam kampung bukan hanya merupakan usaha sampingan melainkan dapat ditingkatkan menjadi cabang usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwilaga. A. 1982. Ilmu Usaha Tani. Penerbit Alumni, Bandung.
- Anonymous. 1989. Penelitian Terhadap Ayam Buras. Majalah Ayam dan Telur, Yayasan Penerbitan dan Pendidikan Perunggasan (YP4I), Jakarta.
- . 1991. Kendala dalam Pengembangan Ayam Buras. Majalah Poultry Indonesia No. 138/1991, Jakarta.
- . 1994. Konsep membangun Peternakan tangguh. Majalah Swadaya Peternakan Indonesia, No. 101/1994, Jakarta.
- . 1994. Kecamatan Gantarang Kindang dalam Angka. Kantor Statistik Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan, Bulukumba.
- . 1994. Mempertinggi Produksi Ayam Buras. Departemen Pertanian. Balai Informasi Pertanian, Ciawi.
- Djarwanto. 1984. Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan. BPFE, Yogyakarta.
- Hattab. S. 1994. Analisa Usaha Tani Ternak Ayam Buras. Majalah Ayam dan Telur No.95/Januari/1994, Jakarta.
- Hernanto Fadholi. 1993. Ilmu Usaha Tani. Penerbit Swadaya, Jakarta.
- Kartasapoetra, A.G. 1988. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Gajah Mada Press, Yogyakarta.
- Mubyarto. 1972. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES, Jakarta.
- Prawirokusumo. S. 1990. Ilmu Usaha Tani. BPFE Yogyakarta.
- Rasyaf. M. 1993. Seputar Makanan Ayam Kampung. Kanisius Yogyakarta.
- Rasyaf. M. 1994. Manajemen Peternakan Ayam Kampung. Cetakan Pertama, Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI), Yogyakarta.

- Soehardjo. A dan Patong. D. 1986. Sendi-sendi Pokok Ilmu Usaha Tani. Lembaga Penelitian Universitas Hasanuddin (Lephas), Ujung Pandang.
- Soedirdjoatmoedjo. MDS. 1988. Beternak Induk dan Pejantan Ayam Kampung. Jilid III. Badan Penerbit Karya Bani, Jakarta.
- Soekartawi. A. Soeharjo, J.L. Dillon dan J.B. Hardaker. 1994. Ilmu Usaha Tani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- . 1989. Prinsip dasar Ekonomi Pertanian. Teori dan Aplikasinya. Rajawali Press, Jakarta.
- . 1993. Agribisnis, Teori dan Aplikasinya. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Susetyo. A. 1993. Invak ND dalam Intab. Majalah Poultry Indonesia No. 138/1991, Jakarta.
- Teken. IB. 1968. Beberapa Azaz Ekonomi Produksi Pertanian. Insitut Pertanian Bogor, Bogor.

LAMPIRAN 1. PENYUSUTAN KANDANG, TEMPAT MAKAN DAN TEMPAT MINUM PADA MASING-MASING SKALA USAHA PEMELIHARAAN AYAM KAMPUNG DI KECAMATAN GANGKING KABUPATEN BULUKUMBA TAHUN 1995

PENYUSUTAN KANDANG

$\frac{\text{Harga awal} - (\text{Nilai sisa})}{\text{Lama pemeliharaan}}$

| | | | | | | |
|------------|---------|----------|-----------|----------|---------|----------|
| Nilai sisa | 100 % | 80 % | 60% | 40% | 20% | 0 |
| | Tahun I | Tahun II | Tahun III | Tahun IV | Tahun V | Tahun VI |

PENYUSUTAN TEMPAT MAKAN DAN MINUM

$\frac{\text{Harga awal} - (\text{Nilai sisa})}{\text{Lama pemeliharaan}}$

| | | | | |
|------------|---------|----------|-----------|----------|
| Nilai sisa | 100 % | 66,6% | 33,3% | 0% |
| | Tahun I | Tahun II | Tahun III | Tahun IV |

SKALA PEMELIHARAAN 2 - 8 Ekor

| No Urut | No Resp | Pembuatan Kandang (Rupiah) | Tempat Makan (Rupiah) | Tempat minum (Rupiah) | Penyusutan (Rupiah) | Lama Memelihara (Thn) |
|---------|---------|----------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------|-----------------------|
| 1 | 022 | 12000 | 2000 | 2000 | 2493 | 3 |
| 2 | 020 | 10000 | 1500 | 1500 | 1500 | 4 |
| 3 | 019 | 10000 | 2500 | 2500 | 1450 | 2 |
| 4 | 002 | 40000 | 2500 | 2500 | 6400 | 5 |
| 5 | 005 | 15000 | 2000 | 2000 | 1396 | 1.5 |
| 6 | 008 | 35000 | 2000 | 2000 | 5600 | 5 |
| 7 | 009 | 15000 | 1000 | 1000 | 1670 | 2 |
| 8 | 043 | 25000 | 2000 | 2000 | 2675 | 2 |
| 9 | 082 | 20000 | 1000 | 1000 | 1510 | 2 |
| 10 | 081 | 50000 | 3500 | 3500 | 9234 | 3 |
| 11 | 084 | 10000 | 1000 | 1000 | 1170 | 2 |
| 12 | 086 | 20000 | 1500 | 1500 | 1673 | 1.5 |
| 13 | 080 | 60000 | 1000 | 2000 | 8670 | 3 |
| 14 | 078 | 50000 | 2000 | 1500 | 7488 | 3 |
| 15 | 085 | 200000 | 4000 | 4000 | 32000 | 5 |
| 16 | 087 | 100000 | 2500 | 2500 | 10850 | 2 |
| 17 | 042 | 50000 | 1000 | 2000 | 8000 | 5 |
| 18 | 045 | 60000 | 2000 | 3000 | 8116 | 3 |
| 19 | 040 | 100000 | 2500 | 2500 | 10850 | 2 |
| 20 | 004 | 75000 | 5000 | 1750 | 11507 | 3 |
| 21 | 006 | 25000 | 3000 | 2000 | 4450 | 3 |
| 22 | 007 | 20000 | 2000 | 500 | 3225 | 3 |
| 23 | 023 | 75000 | 1500 | 1000 | 25000 | 4 |
| 24 | 057 | 150000 | 2000 | 4500 | 21451 | 3 |
| 25 | 059 | 35000 | 1000 | 1000 | 3840 | 2 |
| 26 | 062 | 70000 | 2000 | 2000 | 2340 | 3 |
| 27 | 079 | 50000 | 5000 | 5000 | 8900 | 3 |
| 28 | 095 | 75000 | 1500 | 2000 | 11250 | 4 |
| 29 | 061 | 85000 | 1500 | 1500 | 12750 | 4 |
| 30 | 106 | 150000 | 2000 | 4500 | 22500 | 3 |
| 31 | 077 | 20000 | 1500 | 2000 | 5012 | 2,5 |

SKALA PEMELIHARAAN 9 – 15 Ekor

| No Urut | No Resp | Pembuatan Kandang (Rupiah) | Tempat Makan (Rupiah) | Tempat Minum (Rupiah) | Penyusutan (Rupiah) | Lama Memelihara (Thn) |
|---------|---------|----------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------|-----------------------|
| 1 | 090 | 40000 | 5000 | 2500 | 5150 | 2 |
| 2 | 092 | 40000 | 4750 | 3000 | 7025 | 3 |
| 3 | 083 | 20000 | 5000 | 5000 | 4899 | 3 |
| 4 | 058 | 50000 | 4000 | 1500 | 7898 | 3 |
| 5 | 094 | 80000 | 4000 | 1500 | 12800 | 5 |
| 6 | 027 | 50000 | 2000 | 2500 | 7200 | 4 |
| 7 | 025 | 40000 | 5000 | 3000 | 6400 | 5 |
| 8 | 021 | 50000 | 2500 | 2500 | 9000 | 5 |
| 9 | 003 | 35000 | 2500 | 2500 | 8000 | 3,5 |
| 10 | 039 | 50000 | 5000 | 2000 | 8260 | 3 |
| 11 | 076 | 40000 | 4750 | 3000 | 6560 | 2 |
| 12 | 088 | 50000 | 2500 | 2500 | 2000 | 5 |
| 13 | 089 | 50000 | 5000 | 5000 | 7500 | 4 |
| 14 | 063 | 30000 | 2000 | 2000 | 4750 | 2 |
| 15 | 026 | 25000 | 1500 | 1500 | 2995 | 2 |
| 16 | 064 | 30000 | 1500 | 1500 | 3340 | 1.5 |
| 17 | 041 | 30000 | 3000 | 4000 | 4770 | 3 |
| 18 | 070 | 50000 | 3500 | 1500 | 7816 | 3 |
| 19 | U10 | 50000 | 2500 | 2500 | 7817 | 3 |

SKALA PEMELIHARAAN 16 - 22 Ekor

| No Urut | No Resp | Pembuatan Kandang (Rupiah) | Tempat Makan (Rupiah) | Tempat Minum (Rupiah) | Penyusutan (Rupiah) | Lama Memelihara (Thn) |
|---------|---------|----------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------|-----------------------|
| 1 | 065 | 50000 | 3500 | 2000 | 7122 | 2.5 |
| 2 | 075 | 50000 | 5000 | - | 7233 | 2 |
| 3 | 053 | 50000 | 2500 | 1500 | 7593 | 3 |
| 4 | 099 | 100000 | 2000 | 3000 | 15000 | 4 |
| 5 | 093 | 100000 | - | 7000 | 14290 | 2 |
| 6 | 074 | 50000 | 5000 | 5000 | 8900 | 3 |
| 7 | 066 | 50000 | 5000 | - | 7233 | 2 |
| 8 | 073 | 100000 | 3000 | 4000 | 14896 | 3 |
| 9 | 071 | 50000 | 2500 | 2500 | 7817 | 3 |
| 10 | 097 | 50000 | 3000 | 3000 | 8000 | 5 |
| 11 | 067 | 100000 | 3000 | 3000 | 1768 | 3.5 |
| 12 | 102 | 75000 | 3500 | 3500 | 12000 | 5 |
| 13 | 038 | 100000 | 3000 | 3500 | 15500 | 1 |
| 14 | 054 | 75000 | 3000 | 4000 | 8690 | 2 |
| 15 | 091 | 50000 | 3000 | 3500 | 9690 | 2 |

SKALA PEMELIHARAAN 23 - 29 Ekor

| No Urut | No Resp | Pembuatan Kandang (Rupiah) | Tempat Makan (Rupiah) | Tempat Minum (Rupiah) | Penyusutan (Rupiah) | Lama Memelihara (Thn) |
|---------|---------|----------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------|-----------------------|
| 1 | 098 | 100000 | 3000 | 3500 | 14975 | 3 |
| 2 | 037 | 100000 | 3500 | 3500 | 15600 | 3 |
| 3 | 068 | 100000 | 3000 | 3500 | 14975 | 3 |
| 4 | 069 | 50000 | 2000 | 2000 | 6800 | 2.5 |
| 5 | 072 | 100000 | 3000 | 4000 | 16683 | 3 |
| 6 | 052 | 100000 | 3500 | 6000 | 16563 | 4 |
| 7 | 030 | 75000 | 3000 | 5000 | 20120 | 3 |
| 8 | 044 | 75000 | 3000 | 6000 | 12680 | 2 |
| 9 | 049 | 100000 | 2000 | 5000 | 14896 | 3 |
| 10 | 051 | 75000 | 5000 | 5000 | 12233 | 3 |

SKALA PEMELIHARAAN 30 – 36 Ekor

| No Urut | No Resp | Pembuatan Kandang (Rupiah) | Tempat Makan (Rupiah) | Tempat Minum (Rupiah) | Penyusutan (Rupiah) | Lama Memelihara (Thn) |
|---------|---------|----------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------|-----------------------|
| 1 | 031 | 75000 | 5000 | 1750 | 11507 | 3 |
| 2 | 048 | 75000 | 5000 | 2500 | 11675 | 3 |
| 3 | 047 | 70000 | 5000 | 2000 | 15743 | 3 |
| 4 | 103 | 75000 | 5000 | 5000 | 11400 | 3 |
| 5 | 107 | 100000 | 3000 | 8000 | 15779 | 3 |
| 6 | 100 | 80000 | — | 5000 | 11800 | 3 |
| 7 | 029 | 50000 | 2000 | 5000 | 8260 | 3 |

SKALA PEMELIHARAAN 37 – 43 Ekor

| No Urut | No Resp | Pembuatan Kandang (Rupiah) | Tempat Makan (Rupiah) | Tempat Minum (Rupiah) | Penyusutan (Rupiah) | Lama Memelihara (Thn) |
|---------|---------|----------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------|-----------------------|
| 1 | 101 | 75000 | — | 5000 | 12000 | 5 |
| 2 | 046 | 60000 | 5000 | 2000 | 9560 | 3 |
| 3 | 032 | 50000 | 2500 | 7000 | 10100 | 5 |
| 4 | 024 | 75000 | 5000 | 2000 | 12394 | 3.5 |
| 5 | 035 | 100000 | 5000 | 2000 | 14897 | 3 |
| 6 | 028 | 100000 | 5000 | 2000 | 14897 | 3 |
| 7 | 109 | 80000 | 5000 | 3000 | 9360 | 2 |
| 8 | 105 | 75000 | 5000 | 10000 | 11250 | 4 |
| 9 | 055 | 80000 | 5000 | 3000 | 8935 | 2 |

SKALA PEMELIHARAAN 44 - 50 Ekor

| No Urut | No Resp | Pembuatan Kandang (Rupiah) | Tempat Makan (Rupiah) | Tempat Minum (Rupiah) | Penyusutan (Rupiah) | Lama Memelihara (Thn) |
|---------|---------|----------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------|-----------------------|
| 1 | 033 | 75000 | 2000 | 3500 | 11228 | 3 |
| 2 | 050 | 50000 | 1000 | 2500 | 8000 | 2.5 |
| 3 | 110 | 50000 | 2000 | 3500 | 7895 | 3 |
| 4 | 108 | 80000 | 2000 | 3500 | 12800 | 5 |
| 5 | 104 | 100000 | - | 7000 | 14897 | 3 |
| 6 | 096 | 100000 | - | 7000 | 14897 | 3 |
| 7 | 056 | 75000 | 2500 | 2500 | 11117 | 3 |
| 8 | 036 | 100000 | 5000 | 5000 | 15567 | 3 |
| 9 | 034 | 80000 | 2500 | 3500 | 16000 | 4 |

**Lampiran 2. Data Finansial Responden Pemelihara Ayam Buras
Di Kecamatan Gangking Kabupaten Dati II Bulukumba
Tahun 1995.**

| No | Urut Resp | PEMELIHARAAN (Ekor) | | | | | | | | | | B I A Y A (rupiah / tahun) | | | | | | | |
|----|-----------|--------------------------|-------|------|------|-----------|-----------------|-------------|---------------|--------------|-------------------|------------------------------|-----------|----------------|-------|---|-------|-------|---------|
| | | Jantan | Induk | Dara | Anek | P a k a n | Pembelian Bibit | V a k s i n | Obat - obatan | Tenaga Kerja | Perbaikan kandang | Transportasi | Pemasaran | Biaya Produksi | | | | | |
| 1 | 022 | 0 | 4 | 0 | 32 | 19000 | 10000 | 2000 | 2000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 33000 | | | | |
| 2 | 020 | 0 | 4 | 0 | 11 | 16000 | 7500 | 1500 | 2000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 27000 | | | | |
| 3 | 019 | 1 | 3 | 5 | 19 | 19000 | 10000 | 2000 | 2000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 33000 | | | | |
| 4 | 002 | 1 | 3 | 1 | 8 | 19000 | 3000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 22000 | | | | |
| 5 | 005 | 1 | 3 | 0 | 17 | 13000 | 5000 | 2000 | 2000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 22000 | | | | |
| 6 | 008 | 0 | 2 | 8 | 0 | 14000 | 2500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 16500 | | | | |
| 7 | 009 | 0 | 3 | 2 | 5 | 20000 | 2500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 22500 | | | | |
| 8 | 043 | 1 | 4 | 0 | 10 | 20000 | 2500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 22500 | | | | |
| 9 | 082 | 2 | 4 | 4 | 17 | 28000 | 2500 | 2000 | 1500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 34000 | | | | |
| 10 | 081 | 1 | 4 | 7 | 15 | 22000 | 2500 | 2500 | 2000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 29000 | | | | |
| 11 | 084 | 1 | 3 | 6 | 9 | 24000 | 5000 | 5000 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 39000 | | | | |
| 12 | 086 | 2 | 3 | 0 | 15 | 11000 | 5000 | 2000 | 2000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 20000 | | | | |
| 13 | 080 | 3 | 6 | 4 | 20 | 45500 | 2500 | 0 | 5000 | 0 | 10000 | 0 | 0 | 0 | 63000 | | | | |
| 14 | 078 | 1 | 6 | 0 | 35 | 32000 | 5000 | 2000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 39000 | | | | |
| 15 | 085 | 2 | 5 | 10 | 25 | 39000 | 2500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 41500 | | | | |
| 16 | 087 | 1 | 5 | 0 | 30 | 30000 | 7500 | 3000 | 2000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 42500 | | | | |
| 17 | 042 | 1 | 7 | 0 | 10 | 37000 | 2500 | 0 | 10000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 49500 | | | | |
| 18 | 045 | 2 | 8 | 17 | 40 | 54000 | 10000 | 5000 | 10000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 79000 | | | | |
| 19 | 040 | 3 | 8 | 17 | 25 | 50000 | 10000 | 5000 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70000 | | | | |
| 20 | 004 | 3 | 5 | 30 | 50 | 57000 | 7500 | 2500 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 72000 | | | | |
| 21 | 006 | 1 | 6 | 20 | 20 | 43000 | 7500 | 5000 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 60500 | | | | |
| 22 | 007 | 2 | 5 | 6 | 20 | 36000 | 3000 | 0 | 0 | 0 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 44000 | | | | |
| 23 | 023 | 1 | 5 | 40 | 25 | 51000 | 5000 | 2500 | 10000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 68500 | | | | |
| 24 | 057 | 1 | 5 | 3 | 15 | 32000 | 3000 | 0 | 3500 | 0 | 0 | 5000 | 0 | 0 | 43500 | | | | |
| 25 | 059 | 1 | 7 | 0 | 38 | 39000 | 15000 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 2400 | 0 | 0 | 61400 | | | | |
| 26 | 062 | 1 | 5 | 0 | 15 | 29000 | 12500 | 2500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 44000 | | | | |
| 27 | 079 | 1 | 5 | 15 | 0 | 34000 | 2500 | 0 | 10000 | 0 | 15000 | 0 | 0 | 0 | 61500 | | | | |
| 28 | 095 | 10 | 6 | 3 | 26 | 55000 | 10000 | 2500 | 2500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 70000 | | | | |
| 29 | 061 | 1 | 7 | 0 | 50 | 60000 | 10000 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 75000 | | | | |
| 30 | 106 | 1 | 5 | 3 | 15 | 34000 | 2500 | 2500 | 2000 | 0 | 5000 | 5000 | 0 | 0 | 51000 | | | | |
| 31 | 077 | 1 | 5 | 0 | 7 | 28000 | 2500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30500 | | | | |
| | | J U M L A H | | | | | | | | | | 1010500 | 179000 | 61500 | 88500 | 0 | 35000 | 12400 | 1386900 |
| | | R A T A - R A T A | | | | | | | | | | 32597 | 5774 | 1984 | 2855 | 0 | 1129 | 400 | 44739 |

| Penyusutan | (#) Biaya | T. Kerja Keharga | TOTAL BIAYA | P E N E R I M A A N (rupiah / tahun) | | | | | TOTAL PENERIMAAN |
|------------|----------------|---------------------|----------------|--|--------------------|-----------------------------|------------------|-------------------|---------------------|
| | | | | Penjualan Ayam | Penjualan Telur | Nilai Ayam yg dipelihara | Konsumsi Ayam | Konsumsi Telur | |
| 2493 | 35493 | 32400 | 67893 | 7000 | 1750 | 32000 | 7000 | 1400 | 49150 |
| 1500 | 28500 | 32400 | 60900 | 7000 | 1750 | 21500 | 3500 | 1750 | 35500 |
| 1450 | 34450 | 24300 | 58750 | 0 | 1750 | 40500 | 3500 | 1575 | 47325 |
| 6400 | 28400 | 24300 | 52700 | 0 | 2625 | 23000 | 7000 | 525 | 33150 |
| 1396 | 23396 | 24300 | 47696 | 7000 | 0 | 24500 | 0 | 525 | 32025 |
| 5600 | 22100 | 16200 | 38300 | 0 | 0 | 32000 | 3500 | 0 | 35500 |
| 1670 | 24170 | 24300 | 48470 | 0 | 2100 | 20500 | 3500 | 2100 | 28200 |
| 2675 | 25175 | 32400 | 57575 | 7000 | 0 | 25000 | 0 | 2625 | 34625 |
| 1510 | 35510 | 32400 | 67910 | 0 | 2625 | 44500 | 7000 | 1750 | 55875 |
| 9234 | 38234 | 32400 | 70634 | 0 | 1750 | 48500 | 7000 | 1750 | 59000 |
| 1170 | 40170 | 24300 | 64470 | 7000 | 1750 | 38500 | 0 | 525 | 47775 |
| 1673 | 21673 | 24300 | 45973 | 0 | 0 | 27500 | 7000 | 1750 | 36250 |
| 8670 | 71670 | 48600 | 130270 | 17500 | 4375 | 58000 | 7000 | 2100 | 88975 |
| 7488 | 46488 | 48600 | 95088 | 17500 | 1750 | 45500 | 3500 | 2100 | 70350 |
| 32000 | 73500 | 40500 | 114000 | 7000 | 2625 | 70500 | 3500 | 1750 | 85375 |
| 10850 | 53350 | 40500 | 93850 | 17500 | 2625 | 39000 | 3500 | 3500 | 66125 |
| 8000 | 57500 | 56700 | 114200 | 28000 | 4375 | 37000 | 10500 | 2625 | 82500 |
| 8116 | 87116 | 64800 | 151916 | 35000 | 3500 | 111000 | 7000 | 3500 | 160000 |
| 10850 | 80850 | 64800 | 145650 | 35000 | 1750 | 107500 | 7000 | 1750 | 153000 |
| 11507 | 83507 | 40500 | 124007 | 17500 | 1750 | 147000 | 7000 | 875 | 174125 |
| 4450 | 64950 | 48600 | 113550 | 17500 | 1750 | 98000 | 3500 | 1750 | 122500 |
| 3225 | 47225 | 40500 | 92725 | 17500 | 875 | 56000 | 7000 | 875 | 82250 |
| 25000 | 93500 | 40500 | 134000 | 17500 | 1750 | 156500 | 14000 | 3500 | 193250 |
| 21451 | 64951 | 40500 | 110451 | 17500 | 6125 | 40500 | 3500 | 4025 | 71650 |
| 3840 | 65240 | 56700 | 124340 | 35000 | 6125 | 51000 | 17500 | 2975 | 112600 |
| 2340 | 46340 | 40500 | 86840 | 35000 | 5250 | 31500 | 3500 | 1750 | 77000 |
| 8900 | 70400 | 40500 | 125900 | 17500 | 1750 | 69000 | 3500 | 2625 | 94375 |
| 11250 | 81250 | 48600 | 129850 | 17500 | 8750 | 86000 | 3500 | 2625 | 118375 |
| 12750 | 87750 | 56700 | 144450 | 17500 | 7000 | 57000 | 10500 | 2800 | 94800 |
| 22500 | 73500 | 40500 | 124000 | 17500 | 7875 | 40500 | 17500 | 3500 | 86875 |
| 5012 | 35512 | 40500 | 76012 | 10500 | 2625 | 27500 | 7000 | 1750 | 49375 |
| 254970 | 1641870 | 1223100 | 2912370 | 430500 | 88725 | 1707000 | 189000 | 62650 | 2477875 |
| 8225 | 52964 | 39455 | 93947 | 13887 | 2862 | 55065 | 6097 | 2021 | 79931 |

| (a) Untung/Rugi (rp / thn) | (b) Untung/Rugi (rp / thn) | Pendapatan Keluarga (rp/tahun) | Kontribusi Pencernaan (a) Ayam (%) | (a) R/C Ratio | (b) R/C Ratio |
|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|--|---------------------|---------------------|
| 13657 | -18743 | 1200000 | 4.10 | 1.3847 | 0.72 |
| 7000 | -25400 | 900000 | 3.94 | 1.2456 | 0.58 |
| 12875 | -11425 | 2400000 | 1.97 | 1.3737 | 0.81 |
| 4750 | -19550 | 510000 | 6.50 | 1.1672 | 0.63 |
| 8629 | -15671 | 450000 | 7.12 | 1.3688 | 0.67 |
| 13400 | -2800 | 480000 | 7.40 | 1.6063 | 0.93 |
| 4030 | -20270 | 450000 | 6.27 | 1.1667 | 0.58 |
| 9450 | -22950 | 262000 | 13.22 | 1.3753 | 0.60 |
| 20365 | -12035 | 660000 | 8.47 | 1.5735 | 0.82 |
| 20766 | -11634 | 1500000 | 3.93 | 1.5431 | 0.84 |
| 7605 | -16695 | 270000 | 17.69 | 1.1893 | 0.74 |
| 14577 | -9723 | 300000 | 12.08 | 1.6725 | 0.79 |
| 17305 | -41295 | 450000 | 19.77 | 1.2414 | 0.68 |
| 23862 | -24738 | 600000 | 11.73 | 1.5132 | 0.74 |
| 11875 | -28625 | 6000000 | 1.42 | 1.1615 | 0.75 |
| 12775 | -27725 | 1500000 | 4.41 | 1.2394 | 0.70 |
| 25000 | -31700 | 690000 | 11.96 | 1.4347 | 0.72 |
| 72884 | 8084 | 600000 | 26.67 | 1.8366 | 1.05 |
| 72150 | 7350 | 600000 | 25.50 | 1.8923 | 1.05 |
| 90618 | 50118 | 1800000 | 9.67 | 2.0851 | 1.40 |
| 57550 | 8950 | 900000 | 13.61 | 1.8860 | 1.08 |
| 35025 | -10475 | 450000 | 18.28 | 1.7416 | 0.89 |
| 99750 | 59250 | 750000 | 25.77 | 2.0668 | 1.44 |
| 6699 | -38801 | 360000 | 19.90 | 1.1031 | 0.65 |
| 47360 | -11740 | 420000 | 26.81 | 1.7259 | 0.91 |
| 30660 | -9840 | 720000 | 10.69 | 1.6616 | 0.89 |
| 23975 | -31525 | 1500000 | 6.29 | 1.3405 | 0.75 |
| 37125 | -11475 | 450000 | 26.31 | 1.4569 | 0.91 |
| 7050 | -49650 | 600000 | 15.80 | 1.0803 | 0.66 |
| 13375 | -37125 | 3600000 | 2.41 | 1.1819 | 0.70 |
| 13863 | -26637 | 900000 | 5.49 | 1.3903 | 0.65 |
| 836005 | -434495 | 32272000 | | | |
| 26988 | -14016 | 1041032 | 7.68 | 1.5091 | 0.85 |

| No | Urut Resp | B I A Y A (rupiah / tahun) | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------|------------------------------|-------|-------|-----------------|---------|-------------|--------------|-------------------|--------------|----------------|------|---------|------|---|---|---|---|--------|
| | | PEMELIHARAAN (Ekor) | | Pakan | Pembelian Bibit | Vaksin | Obat-obatan | Tenaga Kerja | Perbaikan kandang | Transportasi | Biaya Produksi | | | | | | | | |
| | | Jantan | Induk | Dara | Amak | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 064 | 1 | 9 | 0 | 40 | 50000 | 17500 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 72500 |
| 2 | 083 | 1 | 9 | 7 | 50 | 52000 | 10000 | 5000 | 2000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 69000 |
| 3 | 058 | 2 | 10 | 0 | 30 | 57000 | 3000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 62000 |
| 4 | 094 | 2 | 10 | 0 | 30 | 58000 | 2500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 62500 |
| 5 | 027 | 2 | 11 | 2 | 35 | 68000 | 3500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 71500 |
| 6 | 025 | 0 | 12 | 10 | 30 | 64000 | 2500 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 71500 |
| 7 | 021 | 2 | 10 | 0 | 30 | 66000 | 3000 | 0 | 2500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 71500 |
| 8 | 003 | 1 | 10 | 0 | 50 | 55000 | 2500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 57500 |
| 9 | 039 | 4 | 12 | 7 | 80 | 88000 | 2500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 90500 |
| 10 | 076 | 0 | 12 | 10 | 30 | 64000 | 3000 | 5000 | 2500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 74500 |
| 11 | 088 | 1 | 11 | 0 | 30 | 55000 | 2500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 57500 |
| 12 | 089 | 2 | 11 | 36 | 13 | 76000 | 10000 | 2500 | 2000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 90500 |
| 13 | 063 | 2 | 10 | 0 | 15 | 61000 | 3500 | 2500 | 2000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 69000 |
| 14 | 041 | 4 | 13 | 2 | 80 | 89000 | 3000 | 0 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 97000 |
| 15 | 026 | 3 | 14 | 2 | 50 | 83000 | 10000 | 5000 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 108000 |
| 16 | 090 | 1 | 13 | 10 | 30 | 70000 | 2500 | 5000 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 82500 |
| 17 | 092 | 1 | 14 | 9 | 25 | 71000 | 3500 | 5000 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 84500 |
| 18 | 070 | 2 | 15 | 3 | 15 | 85000 | 3000 | 0 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 93000 |
| 19 | 010 | 1 | 15 | 0 | 105 | 82000 | 5000 | 5000 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 97000 |
| | | JUMLAH | | | | 1294000 | 93000 | 45000 | 41000 | 0 | 5000 | 4000 | 1482000 | | | | | | |
| | | RATA - RATA | | | | 68105 | 4895 | 2368 | 2158 | 0 | 263 | 211 | 78000 | | | | | | |

Lanjutan Skala Usaha 9 – 15 Ekor

| B I A Y A (rupiah/tahun) | | | | P E N E R I M A A N (rupiah / tahun) | | | | | |
|--------------------------|------------------|----------------------|----------------|--------------------------------------|------------------------|-----------------------------|---------------------|-----------------------|---------------------|
| Penyusutan | B i a y a (a) | T. Kerja Keluarga | TOTAL BIAYA | Penjualan A y a m | Penjualan T e l u r | Nilai Ayam yg dipelihara | Konsumsi A y a m | Konsumsi T e l u r | TOTAL PENERIMAAN |
| 3340 | 75840 | 72900 | 148740 | 35000 | 3500 | 60000 | 3500 | 1750 | 103750 |
| 4899 | 73899 | 72900 | 146799 | 35000 | 1750 | 86000 | 7000 | 875 | 130625 |
| 7898 | 69898 | 81000 | 152898 | 35000 | 2625 | 63000 | 7000 | 2625 | 110250 |
| 12800 | 75300 | 81000 | 158300 | 35000 | 3500 | 63000 | 7000 | 2800 | 111300 |
| 7200 | 78700 | 89100 | 167800 | 17500 | 6125 | 75500 | 10500 | 3500 | 113125 |
| 6400 | 77900 | 97200 | 175100 | 35000 | 6125 | 93000 | 14000 | 2975 | 151100 |
| 9000 | 80500 | 81000 | 161500 | 17500 | 3500 | 63000 | 14000 | 2625 | 100625 |
| 8000 | 65500 | 81000 | 146500 | 17500 | 3500 | 65000 | 10500 | 2625 | 99125 |
| 8260 | 98760 | 97200 | 195960 | 35000 | 5250 | 125000 | 14000 | 2975 | 182225 |
| 6560 | 81060 | 97200 | 178260 | 17500 | 6300 | 93000 | 14000 | 2800 | 133600 |
| 2000 | 59500 | 89100 | 148600 | 17500 | 4900 | 63000 | 10500 | 2100 | 98000 |
| 7500 | 98000 | 89100 | 187100 | 17500 | 5600 | 166500 | 14000 | 1575 | 206175 |
| 4750 | 73750 | 81000 | 154750 | 17500 | 5600 | 55500 | 3500 | 2100 | 84200 |
| 4770 | 101770 | 105300 | 207070 | 35000 | 5250 | 68000 | 17500 | 2800 | 128550 |
| 2995 | 110995 | 113400 | 229395 | 52500 | 5250 | 99000 | 14000 | 4375 | 175125 |
| 5150 | 87650 | 105300 | 192950 | 35000 | 3500 | 101000 | 14000 | 3500 | 157000 |
| 7025 | 91525 | 113400 | 204925 | 52500 | 5250 | 99500 | 10500 | 3150 | 170900 |
| 7816 | 100816 | 121500 | 222316 | 17500 | 4375 | 84500 | 10500 | 5250 | 122125 |
| 7817 | 104817 | 121500 | 226317 | 17500 | 5250 | 116500 | 10500 | 2450 | 152200 |
| 124180 | 1606180 | 1790100 | 3405280 | 542500 | 87150 | 1640000 | 206500 | 52850 | 2529000 |
| 6536 | 84536 | 94216 | 179225 | 28553 | 4587 | 86316 | 10868 | 2782 | 133105 |

Lanjutan Skala Usaha 9 - 15 Ekor

| (a) Untung/Rugi (rp/ thn) | (b) Untung/Rugi (rp/ thn) | Pendapatan Keluarga (rp/tahun) | Kontribusi Penerimaan (a) Ayam (%) | (a) | | (b) | |
|---------------------------------|---------------------------------|--------------------------------------|--|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | | | | R/C Ratio | R/C Ratio | R/C Ratio | R/C Ratio |
| 27910 | -44990 | 1500000 | 6.92 | 1.3680 | 0.70 | | |
| 56726 | -16174 | 468000 | 27.91 | 1.7676 | 0.89 | | |
| 40352 | -42648 | 5400000 | 2.04 | 1.5772 | 0.72 | | |
| 36000 | -47000 | 4800000 | 2.32 | 1.4780 | 0.70 | | |
| 34425 | -54675 | 2440000 | 4.64 | 1.4374 | 0.67 | | |
| 73200 | -24000 | 4200000 | 3.60 | 1.9396 | 0.86 | | |
| 20125 | -60875 | 1380000 | 7.29 | 1.25 | 0.62 | | |
| 33625 | -47375 | 2550000 | 3.89 | 1.5133 | 0.68 | | |
| 83465 | -13735 | 756000 | 24.10 | 1.8451 | 0.93 | | |
| 52540 | -44660 | 3650000 | 3.66 | 1.6481 | 0.75 | | |
| 38500 | -50600 | 4200000 | 2.33 | 1.6470 | 0.66 | | |
| 107175 | 18075 | 2400000 | 8.55 | 2.0936 | 1.10 | | |
| 10450 | -70650 | 600000 | 14.03 | 1.1416 | 0.54 | | |
| 26780 | -78520 | 3000000 | 4.29 | 1.2631 | 0.62 | | |
| 64130 | -54270 | 1800000 | 9.73 | 1.5777 | 0.76 | | |
| 69350 | -35950 | 1800000 | 8.72 | 1.7912 | 0.81 | | |
| 79375 | -34025 | 3600000 | 4.75 | 1.8672 | 0.83 | | |
| 21309 | -100191 | 950000 | 12.86 | 1.2113 | 0.55 | | |
| 47383 | -74117 | 4800000 | 3.17 | 1.4520 | 0.67 | | |
| 922820 | -876280 | 50294000 | | | | | |
| 48569 | -46120 | 2647053 | 5.03 | 1.5745 | 0.74 | | |

SKALA USAHA PEMELIHARAAN 16 - 22 Ekor

| No | PEMELIHARAAN (Ekor) | | | | B I A Y A (rupiah / tahun) | | | | | | | | | |
|--------------------------|---------------------|------|--------|-------|------------------------------|--------|-----------|-----------|-------------|------------------|-----------------|----------------------|---------------------------|-------------------|
| | Urut | Resp | Jantan | Induk | Dara | Anak | P a k a n | Pembelian | V a k s i n | Obat - obatan | Tenaga Kerja | Perbaikan kandang | Transportasi Pemasaran | Biaya Produksi |
| 1 | 065 | 2 | 16 | 2 | 100 | 78000 | 12500 | 10000 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 105500 |
| 2 | 075 | 2 | 16 | 35 | 65 | 102000 | 2500 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 109500 |
| 3 | 053 | 3 | 17 | 15 | 10 | 92000 | 5000 | 5000 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 107000 |
| 4 | 071 | 2 | 18 | 5 | 60 | 98000 | 7500 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 110500 |
| 5 | 099 | 5 | 19 | 3 | 20 | 145000 | 5000 | 2500 | 0 | 0 | 10000 | 2000 | 0 | 164500 |
| 6 | 093 | 2 | 19 | 9 | 20 | 95000 | 5000 | 2500 | 2500 | 0 | 5000 | 0 | 0 | 110000 |
| 7 | 074 | 2 | 17 | 16 | 80 | 100000 | 7500 | 2500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 110000 |
| 8 | 066 | 2 | 18 | 6 | 75 | 100000 | 7500 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 112500 |
| 9 | 073 | 5 | 22 | 15 | 30 | 120000 | 2500 | 5000 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 132500 |
| 10 | 097 | 6 | 20 | 10 | 50 | 125000 | 5000 | 5000 | 5000 | 0 | 10000 | 0 | 0 | 150000 |
| 11 | 067 | 5 | 21 | 10 | 25 | 138000 | 3500 | 0 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 146500 |
| 12 | 102 | 5 | 20 | 10 | 25 | 134000 | 3000 | 0 | 5000 | 0 | 5000 | 0 | 0 | 147000 |
| 13 | 038 | 4 | 20 | 0 | 15 | 129000 | 7500 | 0 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 141500 |
| 14 | 054 | 4 | 21 | 10 | 15 | 137000 | 7500 | 0 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 149500 |
| 15 | 091 | 5 | 21 | 10 | 30 | 146000 | 2500 | 0 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 153500 |
| J U M L A H | | | | | | | 1739000 | 84000 | 47500 | 47500 | 0 | 30000 | 2000 | 1950000 |
| R A T A - R A T A | | | | | | | 115933 | 5600 | 3167 | 3167 | 0 | 2000 | 133 | 130000 |

Lanjutan Skala Usaha 16 – 22 Ekor

| Penyusutan | B I A Y A (rupiah/tahun) | | | | P E N E R I M A A N (rupiah / tahun) | | | | TOTAL PENERIMAAN |
|------------|--------------------------|----------------------|----------------|----------------------|--------------------------------------|----------------------------|---------------------|-----------------------|---------------------|
| | B i a y a (#) | T. Kerja Keluarga | TOTAL BIAYA | Penjualan A y a m | Penjualan T e l u r | Niki Ayam yg dipelihara | Konsumsi A y a m | Konsumsi T e l u r | |
| 7122 | 112622 | 129600 | 242222 | 52500 | 6125 | 128000 | 17500 | 4375 | 208500 |
| 7233 | 116733 | 129600 | 246333 | 35000 | 1750 | 209500 | 7000 | 2625 | 255875 |
| 7593 | 114593 | 137700 | 252293 | 52500 | 5250 | 130000 | 14000 | 2625 | 204375 |
| 7817 | 118317 | 145800 | 264117 | 52500 | 5250 | 125000 | 24500 | 4200 | 211450 |
| 15000 | 179500 | 153900 | 345400 | 70000 | 9625 | 115000 | 17500 | 4375 | 216500 |
| 11563 | 121563 | 153900 | 280463 | 52500 | 10500 | 121000 | 31500 | 2975 | 218475 |
| 8900 | 118900 | 137700 | 256600 | 17500 | 6125 | 164000 | 14000 | 3500 | 205125 |
| 7233 | 119733 | 145800 | 265533 | 52500 | 9625 | 135500 | 17500 | 4375 | 219500 |
| 13580 | 146080 | 178200 | 324280 | 70000 | 7875 | 168000 | 35000 | 4725 | 285600 |
| 8000 | 158000 | 162000 | 330000 | 70000 | 9625 | 159000 | 21000 | 4725 | 264350 |
| 7644 | 154144 | 170100 | 324244 | 70000 | 3500 | 146500 | 45500 | 4900 | 270400 |
| 12000 | 159000 | 162000 | 326000 | 70000 | 4375 | 142500 | 49000 | 5075 | 270950 |
| 10000 | 151500 | 162000 | 313500 | 105000 | 7000 | 103500 | 42000 | 5250 | 262750 |
| 8691 | 158191 | 170100 | 328291 | 52500 | 4375 | 137500 | 17500 | 5425 | 217300 |
| 7145 | 160645 | 170100 | 330745 | 52500 | 8750 | 149000 | 38500 | 5075 | 253825 |
| 139521 | 2089521 | 2308500 | 4430021 | 875000 | 99750 | 2134000 | 392000 | 64225 | 3564975 |
| 9301 | 139301 | 153900 | 295335 | 58333 | 6650 | 142267 | 26133 | 4282 | 237665 |

Lanjutan Skala Usaha 16 – 22 Ekor

| (a) Untung/Rugi (rp / thn) | (b) Untung/Rugi (rp / thn) | Pendapatan Keluarga (rp/tabun) | Kontribusi Pencernaan (a) Ayam (%) | (a) R/C Ratio | (b) R/C Ratio |
|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|--|---------------------|---------------------|
| 95878 | -33722 | 4200000 | 4.96 | 1.8513 | 0.86 |
| 139142 | 9542 | 3600000 | 7.11 | 2.1919 | 1.04 |
| 89782 | -47918 | 775000 | 26.37 | 1.7834 | 0.81 |
| 93133 | -52667 | 2300000 | 9.19 | 1.7871 | 0.80 |
| 37000 | -128900 | 1100000 | 19.68 | 1.2061 | 0.63 |
| 96912 | -61988 | 2700000 | 8.09 | 1.7972 | 0.78 |
| 86225 | -51475 | 3600000 | 5.70 | 1.7251 | 0.80 |
| 99767 | -46033 | 1000000 | 21.95 | 1.8332 | 0.83 |
| 139520 | -38680 | 1800000 | 15.87 | 1.9550 | 0.88 |
| 106350 | -65650 | 900000 | 29.37 | 1.6731 | 0.80 |
| 116256 | -53844 | 1800000 | 15.02 | 1.7542 | 0.83 |
| 111950 | -55050 | 2400000 | 11.29 | 1.7040 | 0.83 |
| 111250 | -50750 | 3000000 | 8.76 | 1.7343 | 0.84 |
| 59109 | -110991 | 3600000 | 6.04 | 1.3736 | 0.66 |
| 93180 | -76920 | 5400000 | 4.70 | 1.5800 | 0.77 |
| 1475454 | -865046 | 38175000 | 9.34 | 1.7061 | 0.80 |
| 98364 | -57670 | 2545000 | | | |

SKALA USAHA PEMELIHARAAN 25 - 29 ekor

| No | B I A Y A (rupiah / tahun) | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------------------|------------------|-------|------|------|---------|-----------------|--------|---------------|--------------|-------------------|------------------------|----------------|
| | Urut Resp | Jantan | Induk | Dara | Anak | Pakan | Pembelian Bibit | Vaksin | Obat - obatan | Tenaga Kerja | Perbaikan kandang | Transportasi Pemasaran | Biaya Produksi |
| 1 | 065 | 2 | 16 | 2 | 100 | 78000 | 12500 | 10000 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 105500 |
| 2 | 075 | 2 | 16 | 35 | 65 | 102000 | 2500 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 109500 |
| 3 | 063 | 3 | 17 | 15 | 10 | 92000 | 5000 | 5000 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 107000 |
| 4 | 071 | 2 | 18 | 5 | 60 | 98000 | 7500 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 110500 |
| 5 | 099 | 5 | 19 | 3 | 20 | 145000 | 5000 | 2500 | 0 | 10000 | 2000 | 0 | 164500 |
| 6 | 093 | 2 | 19 | 9 | 20 | 95000 | 5000 | 2500 | 2500 | 5000 | 0 | 0 | 110000 |
| 7 | 074 | 2 | 17 | 16 | 80 | 100000 | 7500 | 2500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 110000 |
| 8 | 066 | 2 | 18 | 6 | 75 | 100000 | 7500 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 112500 |
| 9 | 073 | 5 | 22 | 15 | 30 | 120000 | 2500 | 5000 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 132500 |
| 10 | 097 | 6 | 20 | 10 | 50 | 125000 | 5000 | 5000 | 5000 | 10000 | 0 | 0 | 150000 |
| 11 | 067 | 5 | 21 | 10 | 25 | 138000 | 3500 | 0 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 146500 |
| 12 | 102 | 5 | 20 | 10 | 25 | 134000 | 3000 | 0 | 5000 | 5000 | 0 | 0 | 147000 |
| 13 | 038 | 4 | 20 | 0 | 15 | 129000 | 7500 | 0 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 141500 |
| 14 | 054 | 4 | 21 | 10 | 15 | 137000 | 7500 | 0 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 149500 |
| 15 | 091 | 5 | 21 | 10 | 30 | 146000 | 2500 | 0 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 153500 |
| | | JUMLAH | | | | 1739000 | 84000 | 47500 | 47500 | 0 | 30000 | 2000 | 1950000 |
| | | RATA-RATA | | | | 115933 | 5600 | 3167 | 3167 | 0 | 2000 | 133 | 130000 |

Lanjutan Skala Usaha 23 – 29 Ekor

| Penyusutan | B I A Y A (rupiah/tahun) | | | | P E N E R I M A A N (rupiah / tahun) | | | | | TOTAL PENERIMAAN |
|------------|--------------------------|----------------------|----------------|-------------------|---------------------------------------|-----------------------------|------------------|-------------------|---------|---------------------|
| | Biaya (*) | T. Kerja Keluarga | TOTAL BIAYA | Penjualan Ayam | Penjualan Telur | Nilai Ayam yg dipelihara | Konsumsi Ayam | Konsumsi Telur | TOTAL | |
| 7122 | 112622 | 129600 | 242222 | 52500 | 6125 | 128000 | 17500 | 4375 | 208500 | |
| 7233 | 116733 | 129600 | 246333 | 35000 | 1750 | 209500 | 7000 | 2625 | 255875 | |
| 7593 | 114593 | 137700 | 252293 | 52500 | 5250 | 130000 | 14000 | 2625 | 204375 | |
| 7817 | 118317 | 145800 | 264117 | 52500 | 5250 | 125000 | 24500 | 4200 | 211450 | |
| 15000 | 179500 | 153900 | 345400 | 70000 | 9625 | 115000 | 17500 | 4375 | 216500 | |
| 11563 | 121563 | 153900 | 280463 | 52500 | 10500 | 121000 | 31500 | 2975 | 218475 | |
| 8900 | 118900 | 137700 | 256600 | 17500 | 6125 | 164000 | 14000 | 3500 | 205125 | |
| 7233 | 119733 | 145800 | 265533 | 52500 | 9625 | 135500 | 17500 | 4375 | 219500 | |
| 13580 | 146080 | 178200 | 324280 | 70000 | 7875 | 168000 | 35000 | 4725 | 285600 | |
| 8000 | 158000 | 162000 | 330000 | 70000 | 9625 | 159000 | 21000 | 4725 | 264350 | |
| 7644 | 154144 | 170100 | 324244 | 70000 | 3500 | 146500 | 45500 | 4900 | 270400 | |
| 12000 | 159000 | 162000 | 326000 | 70000 | 4375 | 142500 | 49000 | 5075 | 270950 | |
| 10000 | 151500 | 162000 | 313500 | 105000 | 7000 | 103500 | 42000 | 5250 | 262750 | |
| 8691 | 158191 | 170100 | 328291 | 52500 | 4375 | 137500 | 17500 | 5425 | 217300 | |
| 7145 | 160645 | 170100 | 330745 | 52500 | 8750 | 149000 | 38500 | 5075 | 253825 | |
| 139521 | 2089521 | 2308500 | 4430021 | 875000 | 99750 | 2134000 | 392000 | 64225 | 3564975 | |
| 9301 | 139301 | 153900 | 295335 | 58333 | 6650 | 142267 | 26133 | 4282 | 237665 | |

Lanjutan Skala 23 - 29 ekor

| (a) Untung/Rugi (rp/thn) | (b) Untung/Rugi (rp/thn) | Pendapatan Keluarga (rp/tahun) | Kontribusi Penerimaan (a) Ayam (%) | (a) | | (b) | |
|--------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------|--|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | | | | R/C Ratio | R/C Ratio | R/C Ratio | R/C Ratio |
| 236342 | 41942 | 3600000 | 11.26 | 2.3984 | 1.12 | | |
| 149350 | -36950 | 3650000 | 8.35 | 1.9616 | 0.89 | | |
| 169675 | -24725 | 2000000 | 16.86 | 2.0131 | 0.93 | | |
| 145825 | -43475 | 2000000 | 15.92 | 1.8454 | 0.88 | | |
| 162542 | -39958 | 1800000 | 19.48 | 1.8637 | 0.90 | | |
| 150312 | -88488 | 2250000 | 16.59 | 1.6738 | 0.81 | | |
| 164045 | -46555 | 1000000 | 35.97 | 1.8383 | 0.89 | | |
| 191604 | -27096 | 1000000 | 39.28 | 1.9525 | 0.94 | | |
| 136842 | -65658 | 1000000 | 34.66 | 1.6524 | 0.84 | | |
| 138180 | -108720 | 2300000 | 16.10 | 1.5952 | 0.77 | | |
| 1644717 | -439683 | 20600000 | | | | | |
| 164472 | -43968 | 20600000 | 17.28 | 1.8592 | 0.89 | | |

| No | | B I A Y A (rupiah / tahun) | | | | | | | | | | | | |
|------|------|------------------------------|-------|------|------|-----------|-----------------|-------------|---------------|--------------|-------------------|------------------------|----------------|---------|
| Urut | Resp | Jantan | Induk | Dara | Anak | P a k a n | Pembelian Bibit | V a k s i n | Obat - obatan | Tenaga Kerja | Perbaikan kandang | Transportasi Pemasaran | Biaya Produksi | |
| 1 | 047 | 4 | 32 | 10 | 20 | 176000 | 3500 | 5000 | 10000 | 0 | 0 | 0 | 194500 | |
| 2 | 103 | 5 | 30 | 20 | 15 | 179000 | 3500 | 5000 | 5000 | 0 | 10000 | 5000 | 207500 | |
| 3 | 107 | 5 | 31 | 10 | 30 | 190000 | 3000 | 5000 | 5000 | 0 | 10000 | 0 | 213000 | |
| 4 | 031 | 5 | 34 | 20 | 25 | 189000 | 5000 | 10000 | 10000 | 0 | 0 | 0 | 214000 | |
| 5 | 048 | 5 | 33 | 15 | 10 | 190000 | 3500 | 10000 | 10000 | 0 | 0 | 0 | 213500 | |
| 6 | 100 | 5 | 35 | 20 | 25 | 220000 | 5000 | 0 | 10000 | 0 | 0 | 0 | 235000 | |
| 7 | 029 | 5 | 36 | 30 | 30 | 228000 | 5000 | 0 | 10000 | 0 | 0 | 0 | 243000 | |
| | | J U M L A H | | | | | | | | | | 1520500 | | |
| | | R A T A - R A T A | | | | | | | | | | 217214 | | |
| | | | | | | | | 28500 | 35000 | 60000 | 0 | 20000 | 5000 | 1520500 |
| | | | | | | | | 4071 | 5000 | 8571 | 0 | 2857 | 714 | 217214 |

Lanjutan Skala Usaha 30 – 36 Ekor

| B I A Y A (rupiah/tahun) | | | | P E N E R I M A A N (rupiah / tahun) | | | | | |
|--------------------------|------------------|-----------------------------|--------------------|--------------------------------------|------------------------|---------------------------------------|---------------------|-----------------------|------------------------------|
| Penyusutan | B i a y a (a) | T. Kerja K e h u a r g a | TOTAL B I A Y A | Penjualan A y a m | Penjualan T e l u r | Nilai Ayam y g d i p e l i h a r a | Konsumsi A y a m | Konsumsi T e l u r | TOTAL P E N E R I M A A N |
| 15743 | 210243 | 259200 | 469443 | 175000 | 10500 | 184000 | 63000 | 7875 | 440375 |
| 11400 | 218900 | 243000 | 476900 | 140000 | 8750 | 207500 | 66500 | 7700 | 430450 |
| 15779 | 228779 | 251100 | 489879 | 157500 | 10500 | 189000 | 59500 | 8050 | 424550 |
| 11507 | 225507 | 275400 | 500907 | 105000 | 7000 | 228500 | 52500 | 5250 | 398250 |
| 11675 | 225175 | 267300 | 492475 | 140000 | 8750 | 202000 | 59500 | 7175 | 417425 |
| 11800 | 246800 | 283500 | 530300 | 140000 | 10500 | 232500 | 56000 | 7875 | 446875 |
| 8260 | 251260 | 291600 | 542860 | 175000 | 10500 | 269000 | 77000 | 7000 | 538500 |
| 86164 | 1606664 | 291600 | 3502764 | 1032500 | 66500 | 1512500 | 434000 | 50925 | 3096425 |
| 12309 | 229523 | 267300 | 500395 | 147500 | 9500 | 216071 | 62000 | 7275 | 442346 |

Lanjutan Skala Usaha 30 – 36 Ekor

| (a) Untung/Rugi (rp / thn) | (b) Untung/Rugi (rp / thn) | Pendapatan Keluarga (rp/tahun) | Kontribusi Penerimaan (a) Ayam (%) | (a) R/C Ratio | (b) R/C Ratio |
|----------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|--|---------------------|---------------------|
| 230132 | -29068 | 2400000 | 18.35 | 2.0946 | 0.94 |
| 211550 | -46450 | 4800000 | 8.97 | 1.9664 | 0.90 |
| 195771 | -65329 | 4200000 | 10.11 | 1.8557 | 0.87 |
| 172743 | -102657 | 3600000 | 11.06 | 1.7660 | 0.80 |
| 192250 | -75050 | 1000000 | 41.74 | 1.8537 | 0.85 |
| 200075 | -83425 | 4800000 | 9.31 | 1.8106 | 0.84 |
| 287240 | -4360 | 4800000 | 11.22 | 2.1431 | 0.99 |
| 1489761 | -406339 | 25600000 | | | |
| 212823 | -58048 | 3657143 | 12.10 | 1.9272 | 0.88 |

| | | B I A Y A (rupiah / tahun) | | | | | | | | | | | | |
|------|---------------------|------------------------------|-----------------|-------------|---------------|--------------|-------------------|------------------------|----------------|--------|---|---------|---|--------|
| No | PEMELIHARAAN (Ekor) | P a k a n | Pembelian Bibit | V a k s i n | Obat – obatan | Tenaga Kerja | Perbaikan kandang | Transportasi Pemasaran | Biaya Produksi | | | | | |
| Urut | Jantan | Induk | Dara | Anak | | | | | | | | | | |
| 1 | 032 | 6 | 38 | 20 | 21 | 200000 | 2500 | 0 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 207500 |
| 2 | 101 | 7 | 37 | 21 | 23 | 190000 | 3000 | 0 | 0 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 198000 |
| 3 | 046 | 5 | 39 | 10 | 50 | 226000 | 2500 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 233500 |
| 4 | 024 | 3 | 40 | 25 | 50 | 230000 | 5000 | 0 | 5000 | 360000 | 0 | 0 | 0 | 600000 |
| 5 | 035 | 4 | 40 | 10 | 30 | 200000 | 2500 | 0 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 207500 |
| 6 | 028 | 4 | 41 | 15 | 50 | 235000 | 3000 | 0 | 10000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 248000 |
| 7 | 109 | 5 | 43 | 15 | 40 | 250000 | 2500 | 0 | 10000 | 0 | 0 | 5000 | 0 | 267500 |
| 8 | 105 | 10 | 43 | 20 | 10 | 275000 | 3500 | 5000 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 288500 |
| 9 | 055 | 4 | 42 | 20 | 40 | 250000 | 5000 | 5000 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 265000 |
| | | J U M L A H | | | | | | | | | | 2515500 | | |
| | | R A T A – R A T A | | | | | | | | | | 279500 | | |

| Penyusutan | P E N E R I M A A N (rupiah / tahun) | | | | | | | TOTAL PENERIMAAN | |
|------------|--------------------------------------|----------------------|----------------|----------------------|------------------------|-----------------------------|---------------------|---------------------|-----------------------|
| | (a) B i a y a | T. Kerja Keluarga | TOTAL BLAYA | Penjualan A y a m | Penjualan T e l u r | Nilai Ayam yg dipelihara | Konsumsi A y a m | | Konsumsi T e l u r |
| 10100 | 217600 | 307800 | 525400 | 175000 | 10500 | 246500 | 87500 | 8050 | 527550 |
| 12000 | 210000 | 299700 | 514700 | 175000 | 13125 | 250500 | 70000 | 8225 | 516850 |
| 9560 | 243060 | 315900 | 558960 | 175000 | 10500 | 231000 | 84000 | 7175 | 507675 |
| 12394 | 612394 | 0 | 612394 | 262500 | 43750 | 272000 | 122500 | 8225 | 708975 |
| 14897 | 222397 | 324000 | 546397 | 350000 | 35000 | 221000 | 129500 | 7525 | 743025 |
| 14897 | 262897 | 332100 | 594997 | 175000 | 14350 | 250000 | 122500 | 7875 | 569725 |
| 9360 | 276860 | 348300 | 630160 | 210000 | 13125 | 257000 | 112000 | 8050 | 600175 |
| 11250 | 299750 | 348300 | 648050 | 175000 | 21000 | 277000 | 105000 | 7700 | 585700 |
| 8935 | 273935 | 340200 | 614135 | 175000 | 13125 | 264000 | 91000 | 7525 | 550650 |
| 103393 | 2618893 | 2616300 | 5245193 | 1872500 | 174475 | 2269000 | 924000 | 70350 | 5310325 |
| 11488.111 | 290988.11 | 290700 | 582799.22 | 208055. | 19386.1 | 252111.11 | 102666. | 7816.66 | 590036.11111 |

| (a) Untung/Rugi (rp/ thn) | (b) Untung/Rugi (rp/ thn) | Pendapatan Keluarga (rp/tabun) | Kontribusi Penerimaan (a) Ayam (%) | (a) R/C Ratio | (b) R/C Ratio |
|---------------------------------|---------------------------------|--------------------------------------|--|---------------------|---------------------|
| 309950 | 2150 | 3000000 | 17.59 | 2.4244 | 1.00 |
| 306850 | 2150 | 6000000 | 8.61 | 2.4611 | 1.00 |
| 264615 | -51285 | 1315000 | 38.61 | 2.0886 | 0.91 |
| 96581 | 96581 | 5400000 | 13.13 | 1.1577 | 1.16 |
| 520628 | 196628 | 4500000 | 16.51 | 3.3409 | 1.36 |
| 306828 | -25272 | 1500000 | 37.98 | 2.1671 | 0.96 |
| 323315 | -29985 | 3150000 | 19.05 | 2.1677 | 0.95 |
| 285950 | -62350 | 2400000 | 24.40 | 1.9539 | 0.90 |
| 276715 | -63485 | 4200000 | 13.11 | 2.0101 | 0.90 |
| 2691432 | 65132 | 31465000 | | | |
| 299048 | 7236.88888 | 3496111.1 | 16.88 | 2.0276 | 1.01 |

SKALA USAHA PEMELIHARAAN 44 - 50 Ekor

| No | PEMELIHARAAN (Ekor) | | | | | B I A Y A (rupiah / tahun) | | | | | | | |
|--------------------------|---------------------|--------|-------|------|------|------------------------------|-----------------|---------|---------------|--------------|-------------------|--------------|----------------|
| | Urut Resp | Jantan | Induk | Dara | Anak | Pakan | Pembelian Bibit | Vaksin | Obat - obatan | Tenaga Kerja | Perbaikan kandang | Transportasi | Biaya Produksi |
| 1 | 033 | 4 | 44 | 23 | 55 | 275000 | 2500 | 0 | 10000 | 0 | 0 | 0 | 287500 |
| 2 | 050 | 5 | 47 | 40 | 50 | 260000 | 3000 | 0 | 5000 | 0 | 0 | 3000 | 271000 |
| 3 | 110 | 5 | 47 | 20 | 50 | 280000 | 2500 | 0 | 5000 | 0 | 0 | 2500 | 290000 |
| 4 | 056 | 5 | 48 | 15 | 80 | 290000 | 2500 | 5000 | 7500 | 0 | 0 | 3000 | 308000 |
| 5 | 034 | 5 | 45 | 10 | 38 | 250000 | 2500 | 5000 | 5000 | 0 | 0 | 0 | 262500 |
| 6 | 108 | 5 | 49 | 25 | 70 | 260000 | 7500 | 5000 | 5000 | 0 | 0 | 2500 | 280000 |
| 7 | 104 | 10 | 50 | 20 | 75 | 340000 | 5000 | 0 | 10000 | 360000 | 0 | 0 | 355000 |
| 8 | 096 | 4 | 50 | 50 | 60 | 290000 | 5000 | 0 | 10000 | 0 | 0 | 3000 | 308000 |
| 9 | 036 | 4 | 49 | 30 | 50 | 280000 | 4000 | 5000 | 10000 | 0 | 0 | 2000 | 301000 |
| J U M L A H | | | | | | 2525000 | 34500 | 20000 | 67500 | 360000 | 0 | 16000 | 2663000 |
| R A T A - R A T A | | | | | | 280555.55 | 3833.33 | 2222.22 | 7500 | 40000 | 0 | 1777.7777 | 295888.888 |

Lanjutan Skala Usaha 44 – 50 Ekor

| Penyusutan | B I A Y A (rupiah/tahun) | | | | P E N E R I M A A N (rupiah / tahun) | | | | | |
|------------|--------------------------|-------------------|-------------|----------------|---------------------------------------|--------------------------|---------------|----------------|------------------|--|
| | (a) | T. Kerja Keluarga | TOTAL BLAYA | Penjualan Ayam | Penjualan Telur | Nilai Ayam yg dipelihara | Konsumsi Ayam | Konsumsi Telur | TOTAL PENERIMAAN | |
| 11228 | 298728 | 356400 | 655128 | 245000 | 14000 | 288500 | 98000 | 8400 | 653900 | |
| 8000 | 279000 | 380700 | 659700 | 175000 | 8750 | 353000 | 70000 | 3500 | 610250 | |
| 7895 | 297895 | 380700 | 678595 | 192500 | 8050 | 293000 | 108500 | 4375 | 606425 | |
| 11117 | 319117 | 388800 | 707917 | 210000 | 17500 | 297000 | 87500 | 4375 | 616375 | |
| 16000 | 278500 | 364500 | 643000 | 245000 | 9100 | 249000 | 87500 | 2625 | 593225 | |
| 12800 | 292800 | 396900 | 689700 | 234500 | 10500 | 326000 | 87500 | 6125 | 664625 | |
| 14897 | 369897 | 0 | 369897 | 245000 | 17500 | 337500 | 140000 | 8750 | 748750 | |
| 14897 | 322897 | 405000 | 727897 | 262500 | 10500 | 396000 | 52500 | 4375 | 725875 | |
| 15567 | 316567 | 396900 | 713467 | 175000 | 14000 | 327000 | 101500 | 3675 | 621175 | |
| 112401 | 2775401 | 3069900 | 5845301 | 1984500 | 109900 | 2867000 | 833000 | 46200 | 5840600 | |
| 12489 | 308377.88 | 341100 | 649477.88 | 220500 | 12211.1 | 318555.55 | 92555.5 | 5133.33 | 648955.55556 | |

Lanjutan Skala Usaha 44 – 50 Ekor

| (a) Untung/Rugi (rp/ thn) | (b) Untung/Rugi (rp/ thn) | Pendapatan Keluarga (rp/tahun) | Kontribusi Penerimaan (a) Ayam (%) | (a) | | (b) | |
|---------------------------------|---------------------------------|--------------------------------------|--|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | | | | R/C Ratio | R/C Ratio | R/C Ratio | R/C Ratio |
| 355172 | - 1228 | 2400000 | 27.25 | 2.1889 | 1.00 | | |
| 331250 | - 49450 | 1000000 | 61.03 | 2.1872 | 0.93 | | |
| 308530 | - 72170 | 1000000 | 60.64 | 2.0357 | 0.89 | | |
| 297258 | - 91542 | 3000000 | 20.55 | 1.9315 | 0.87 | | |
| 314725 | - 49775 | 4500000 | 13.18 | 2.1300 | 0.92 | | |
| 371825 | - 25075 | 1000000 | 66.46 | 2.2698 | 0.96 | | |
| 378853 | 378853 | 1200000 | 62.40 | 2.0242 | 2.02 | | |
| 402978 | - 2022 | 1800000 | 40.33 | 2.2480 | 1.00 | | |
| 304608 | - 92292 | 2250000 | 27.61 | 1.9622 | 0.87 | | |
| 3065199 | - 4701 | 18150000 | | | | | |
| 340577.666 | - 522.33333 | 2016666.6 | 32.18 | 2.1044 | 1.00 | | |

LAMPIRAN 3. Regresi linier sederhana antara skala usaha dengan R/C ratio pemeliharaan ayam kampung di kecamatan Gangking Kabupaten Bulukumba tahun 1995.

----- REGRESSION ANALYSIS -----

HEADER DATA FOR : C : BEBO
 LABEL : REGRESI LINIER R/C RATIO AYAM BURAS
 NUMBER OF CASES : 7 ; NUMBER OF VARIABLES : 2

REGRESI LINIER SEDERHANA ANTARA
 SKALA USAHA PEMELIHARAAN DENGAN R/C RATIO

| INDEX | NAME | MEAN | STD.DEV |
|-----------|-------------|--------|---------|
| 1 | Skala Usaha | 3.1429 | 3.0783 |
| DEP.VAR : | R/C-Ratio | 1.1271 | 1.0572 |

DEPENDENT VARIABLE : R/C - RATIO

| VAR. | REG. COEFFICIENT | STD. ERROR | T (DF=8) | PROB. |
|----------|------------------|------------|----------|--------|
| Sk1-Ush | .0147 | .0347 | 9.652 | .00020 |
| CONSTANT | 1.3810 | | | |

STD. ERROR OF EST. = .2614

r SQUARED = .9491

r = .9742

----- ANALYSIS OF VARIANCE TABLE -----

| SOURCE | SUM OF SQUARES | D.F. | MEAN SQUARE | F.RATIO | PROB. |
|------------|----------------|------|-------------|---------|-----------|
| REGRESSION | 6.3645 | 1 | 6.3645 | 93.155 | 2.026E-04 |
| RESIDUAL | .3416 | 5 | .0683 | | |
| TOTAL | 6.7061 | 6 | | | |

Lampiran 4. Analisa Pendapatan Petani/peternak Ayam Kampung pada Berbagai Skala Usaha Pemeliharaan di Kecamatan Gangking, Kabupaten Dati II Bulukumba.

Skala Usaha Pemeliharaan 2 - 8 Ekor

| No. | Penerimaan (Rp/Thn) | Biaya (Rp/Thn) | Pendapatan (Rp/Thn) |
|------------------|------------------------|-------------------|------------------------|
| 1. | 49.150 | 35.493 | 13.657 |
| 2. | 35.500 | 28.500 | 7.000 |
| 3. | 47.325 | 34.450 | 12.875 |
| 4. | 33.150 | 28.400 | 4.750 |
| 5. | 32.025 | 23.396 | 8.629 |
| 6. | 35.500 | 22.100 | 13.400 |
| 7. | 28.200 | 24.170 | 4.030 |
| 8. | 34.625 | 25.175 | 9.450 |
| 9. | 55.875 | 35.510 | 20.365 |
| 10. | 59.000 | 38.234 | 20.766 |
| 11. | 47.775 | 40.170 | 7.605 |
| 12. | 36.250 | 21.673 | 14.577 |
| 13. | 88.975 | 71.670 | 17.305 |
| 14. | 70.350 | 46.488 | 23.862 |
| 15. | 85.375 | 73.500 | 11.875 |
| 16. | 66.125 | 53.350 | 12.775 |
| 17. | 82.500 | 57.500 | 25.000 |
| 18. | 160.000 | 87.116 | 72.884 |
| 19. | 153.000 | 80.850 | 72.150 |
| 20. | 174.125 | 83.507 | 90.618 |
| 21. | 122.500 | 64.950 | 57.550 |
| 22. | 82.250 | 47.225 | 35.025 |
| 23. | 193.250 | 93.500 | 99.750 |
| 24. | 71.650 | 64.951 | 6.699 |
| 25. | 112.600 | 65.240 | 47.360 |
| 26. | 77.000 | 46.340 | 30.660 |
| 27. | 94.375 | 70.400 | 23.795 |
| 28. | 118.375 | 81.250 | 37.125 |
| 29. | 94.800 | 87.750 | 7.050 |
| 30. | 86.875 | 73.500 | 13.375 |
| 31. | 49.375 | 35.512 | 13.863 |
| Total | 2.477.875 | 1.641.870 | 836.005 |
| Rata-Rata | 79.931 | 52.964 | 26.968 |

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 1995

Skala Usaha Pemeliharaan 0 - 15 Ekor

| No. | Penerimaan (Rp/Thn) | Biaya (Rp/Thn) | Pendapatan (Rp/Thn) |
|---------------|------------------------|-------------------|------------------------|
| 1. | 103.750 | 75.840 | 27.910 |
| 2. | 130.625 | 73.899 | 56.726 |
| 3. | 110.250 | 69.898 | 40.352 |
| 4. | 111.300 | 75.300 | 36.000 |
| 5. | 113.125 | 78.700 | 34.425 |
| 6. | 151.100 | 77.900 | 73.200 |
| 7. | 100.625 | 80.500 | 20.125 |
| 8. | 59.125 | 65.500 | -6.375 |
| 9. | 182.225 | 98.760 | 83.465 |
| 10. | 133.600 | 81.060 | 52.540 |
| 11. | 205.175 | 59.500 | 38.500 |
| 12. | 84.200 | 98.000 | 107.175 |
| 13. | 128.550 | 73.750 | 10.450 |
| 14. | 175.125 | 101.770 | 26.780 |
| 15. | 157.000 | 110.995 | 64.130 |
| 16. | 170.900 | 87.650 | 69.350 |
| 17. | 122.125 | 91.525 | 79.375 |
| 18. | 152.200 | 100.816 | 21.309 |
| 19. | 153.000 | 104.817 | 47.383 |
| Total | 2.489.000 | 1.606.180 | 882.820 |
| Rata- Rata | 131.000 | 84.536 | 46.464 |

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 1995

Skala Usaha Pemeliharaan 16 - 22 Ekor

| No. | Penerimaan (Rp/Thn) | Biaya (Rp/Thn) | Pendapatan (Rp/Thn) |
|---------------|------------------------|-------------------|------------------------|
| 1. | 208.500 | 112.622 | 95.875 |
| 2. | 255.875 | 116.733 | 139.142 |
| 3. | 204.375 | 114.593 | 89.782 |
| 4. | 211.450 | 118.317 | 93.133 |
| 5. | 216.500 | 179.500 | 37.000 |
| 6. | 218.475 | 121.563 | 96.912 |
| 7. | 205.125 | 118.900 | 86.225 |
| 8. | 219.500 | 119.733 | 99.767 |
| 9. | 285.600 | 146.080 | 139.520 |
| 10. | 264.350 | 158.000 | 106.350 |
| 11. | 270.400 | 154.144 | 116.250 |
| 12. | 270.950 | 159.000 | 111.950 |
| 13. | 262.750 | 151.500 | 111.250 |
| 14. | 217.300 | 158.191 | 59.109 |
| 15. | 253.825 | 160.645 | 93.180 |
| Total | 3.564.975 | 2.089.521 | 1.475.454 |
| Rata- Rata | 237.665 | 139.301 | 98.364 |

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 1995

Skala Usaha Pemeliharaan 23 - 29 Ekor

| No. | Penerimaan (Rp/Thn) | Biaya (Rp/Thn) | Pendapatan (Rp/Thn) |
|---------------|------------------------|-------------------|------------------------|
| 1. | 405.350 | 169.008 | 236.242 |
| 2. | 304.650 | 155.300 | 149.350 |
| 3. | 337.150 | 164.475 | 169.675 |
| 4. | 318.300 | 172.475 | 145.825 |
| 5. | 350.725 | 188.183 | 162.542 |
| 6. | 373.375 | 223.063 | 150.312 |
| 7. | 359.725 | 195.680 | 164.045 |
| 8. | 392.750 | 201.146 | 191.604 |
| 9. | 346.575 | 209.733 | 136.842 |
| 10. | 370.300 | 232.120 | 138.180 |
| Total | 3.558.900 | 1.914.183 | 1.644.717 |
| Rata- Rata | 79.931 | 52.964 | 164.472 |

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 1995

Skala Usaha Pemeliharaan 30 - 36 Ekor

| No. | Penerimaan (Rp/Thn) | Biaya (Rp/Thn) | Pendapatan (Rp/Thn) |
|---------------|------------------------|-------------------|------------------------|
| 1. | 440.375 | 210.243 | 230.132 |
| 2. | 430.450 | 218.900 | 211.550 |
| 3. | 424.550 | 228.779 | 195.771 |
| 4. | 398.250 | 225.507 | 172.743 |
| 5. | 417.425 | 225.175 | 192.250 |
| 6. | 446.875 | 246.800 | 200.075 |
| 7. | 535.500 | 251.260 | 287.240 |
| Total | 3.096.425 | 1.606.664 | 1.489.761 |
| Rata- Rata | 442.346 | 229.523 | 212.823 |

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 1995



Skala Usaha Pemeliharaan 37 - 43 Ekor

| No. | Penerimaan (Rp/Thn) | Biaya (Rp/Thn) | Pendapatan (Rp/Thn) |
|---------------|------------------------|-------------------|------------------------|
| 1. | 527.550 | 217.600 | 309.950 |
| 2. | 516.850 | 210.000 | 306.850 |
| 3. | 507.675 | 243.060 | 264.615 |
| 4. | 708.975 | 612.394 | 96.581 |
| 5. | 743.025 | 222.397 | 520.628 |
| 6. | 569.725 | 262.897 | 306.828 |
| 7. | 600.175 | 276.860 | 323.315 |
| 8. | 585.700 | 299.750 | 285.950 |
| 9. | 550.650 | 273.935 | 276.715 |
| Total | 5.310.325 | 2.618.893 | 2.691.432 |
| Rata- Rata | 590.036 | 290.988 | 299.048 |

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 1995

Skala Usaha Pemeliharaan 44 - 50 Ekor

| No. | Penerimaan (Rp/Thn) | Biaya (Rp/Thn) | Pendapatan (Rp/Thn) |
|---------------|------------------------|-------------------|------------------------|
| 1. | 653.900 | 298.728 | 355.172 |
| 2. | 610.250 | 279.000 | 331.250 |
| 3. | 606.425 | 297.895 | 308.350 |
| 4. | 616.375 | 319.117 | 297.258 |
| 5. | 593.225 | 278.500 | 314.725 |
| 6. | 664.825 | 292.800 | 371.825 |
| 7. | 748.750 | 369.897 | 378.853 |
| 8. | 725.875 | 322.897 | 402.978 |
| 9. | 621.175 | 316.567 | 304.608 |
| Total | 5.840.600 | 2.775.401 | 3.065.199 |
| Rata- Rata | 308.377 | 386.100 | 340.577 |

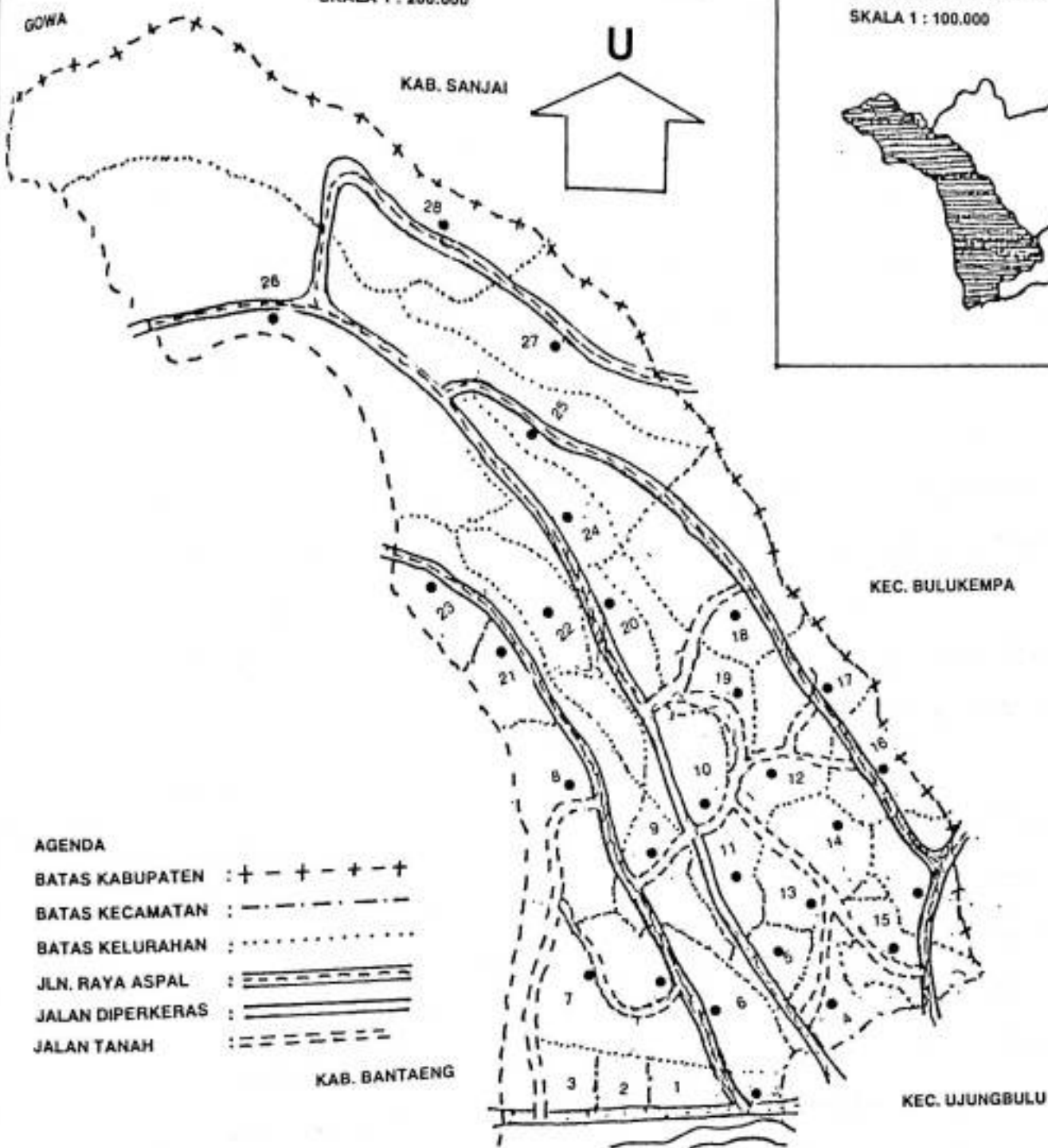
Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 1995

PETA KECAMATAN GANTARANG KINDANG

SKALA 1 : 200:000

PETA KAB. BULUKUMBA

SKALA 1 : 100.000



AGENDA

- BATAS KABUPATEN : + - + - + - +
- BATAS KECAMATAN : - . - . - . - . - . - .
- BATAS KELURAHAN :
- JLN. RAYA ASPAL : = = = = =
- JALAN DIPERKERAS : = = = = =
- JALAN TANAH : - - - - -

URUTAN DESA/KELURAHAN

- | | | | |
|-------------------|------------------|-------------------|--------------------|
| 1. KEL. MATEKKO | 8. BONTO RAJA | 15. POLEWALI | 22. BTG. GANTARANG |
| 2. KEL. JALANJANG | 9. PADANG | 16. BONTO NYELENG | 23. BTG. MALEWANG |
| 3. MARIORENNUA | 10. DAMPANG | 17. BUKIT HARAPAN | 24. ANDREHUA |
| 4. BIALO | 11. BARONGBONG | 18. BTG PALIOI | 25. GARUNTUNGAN |
| 5. PAENRE LOMPOE | 12. BONTO SUNGGU | 19. MATTIRO WALIE | 26. BORONGRAPPOA |
| 6. BONTO MACINNA | 13. BUKIT TINGGI | 20. BALIBO | 27. TAMAONA |
| 7. BONTO MASILA | 14. PALAM BARAE | 21. GATTARENG | 28. KINDANG |

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Ujung Pandang pada tanggal 30 Agustus 1972. Anak kelima dari lima bersaudara dari Ayah H.M. Amir Said dan ibu H.Andi Rasdiyanah.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis yaitu pada tahun 1979 terdaftar di Sekolah Dasar PPSP IKIP Ujung Pandang dan lulus pada tahun 1984, tahun 1984 terdaftar sebagai siswi Sekolah Menengah Pertama PPSP IKIP Ujung Pandang, dan pada tahun 1987 terdaftar di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Ujung Pandang dan lulus pada tahun 1990. Pada tahun itu juga penulis diterima di Perguruan Tinggi Universitas Hasanuddin pada Fakultas Peternakan dan Perikanan Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan.

Kegiatan-kegiatan non akademik intra universitas bagi penulis, antara lain Pengurus Himpunan mahasiswa Sosial Ekonomi Peternakan (HIMSENA) periode 1991/1992 pada Departemen Kerohanian dan periode 1992/1993 sebagai Wakil Bendahara HIMSENA, dan pada periode itu juga diangkat menjadi wakil Bendahara pada Senat Mahasiswa Fakultas Peternakan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.